

**HUBUNGAN *REWARD* DENGAN DISIPLIN ANAK TK KELOMPOK B DI  
SEKOLAH SE-GUGUS II KECAMATAN SANDEN, BANTUL**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh  
Arlin Meila  
NIM 11111241034

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
JURUSAN PENDIDIKAN PRASEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
JULI 2015**

**HUBUNGAN *REWARD* DENGAN DISIPLIN ANAK TK KELOMPOK B  
DI SEKOLAH SE-GUGUS II KECAMATAN SANDEN, BANTUL**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



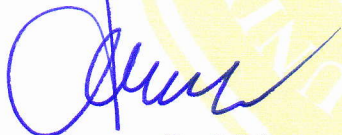
Oleh  
Arlin Meila  
NIM 11111241034

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
JURUSAN PENDIDIKAN PRASEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
JULI 2015**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “HUBUNGAN *REWARD* DENGAN DISIPLIN ANAK TK KELOMPOK B DI SEKOLAH SE-GUGUS II KECAMATAN SANDEN, BANTUL” yang disusun oleh Arlin Meila, NIM 1111241034 ini telah disetujui pembimbing untuk diujikan.

Pembimbing I,



Amir Syamsudin, M.Ag.  
NIP. 19700101 199903 1 001

Yogyakarta, Mei 2015

Pembimbing II,



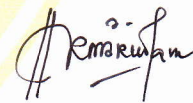
Ika Budi Maryatun, M.Pd.  
NIP. 19780415 200501 2 001

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Mei 2015  
Yang menyatakan,



Arlin Meila  
NIM 11111241034

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “HUBUNGAN *REWARD* DENGAN DISIPLIN ANAK TK KELOMPOK B DI SEKOLAH SE-GUGUS II KECAMATAN SANDEN, BANTUL” yang disusun oleh Arlin Meila, NIM 11111241034 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 10 Juni 2015 dan dinyatakan lulus.

### DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Amir Syamsudin, M.Ag.	Ketua Penguji		02-07-2015
Arumi Savitri F., S.Psi, MA.	Sekretaris Penguji		03-07-2015
Dr. Rita Eka Izzaty, M.Si.	Penguji Utama		03-07-2015
Ika Budi Maryatun, M.Pd.	Penguji Pendamping		03-07-2015

Yogyakarta, 14 JUL 2015  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Haryanto, M.Pd.

NIP. 19600902 198702 1 001

### ***MOTTO***

Dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah: “Wahai Tuhanku, kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku waktu kecil.”  
(Terjemahan QS. Al-Israa’: 24)

“Rahasia dari disiplin adalah motivasi. Jika seseorang termotivasi secara cukup, disiplin akan berjalan dengan sendirinya.”  
(Sir Alexander Paterson)

“Sesungguhnya bukan semangat yang menjadikanmu rajin, tapi rajinnya dirimu lah yang menjadikanmu bersemangat.”  
(Mario Teguh)

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orangtua penulis.
2. Almamater penulis, Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Nusa, Bangsa, dan Agama.

# **HUBUNGAN *REWARD* DENGAN DISIPLIN ANAK TK KELOMPOK B DI SEKOLAH SE-GUGUS II KECAMATAN SANDEN, BANTUL**

Oleh  
Arlin Meila  
NIM 11111241034

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *reward* dari orangtua dengan disiplin anak TK Kelompok B di sekolah se-Gugus II Kecamatan Sanden, Bantul. Alasan mengambil penelitian ini karena 28% anak Kelompok B di TK ABA Kurahan belum menunjukkan perilaku disiplin, yaitu anak datang terlambat. Selain itu, banyak orangtua/wali murid yang memberikan “iming-iming” berupa *reward* dengan tujuan agar anak berperilaku disiplin, sehingga peneliti menduga ada hubungan antara *reward* dengan disiplin.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian korelasi. Penelitian ini menggunakan subjek 163 siswa dan 163 orangtua/wali murid. Teknik pengambilan data menggunakan observasi dan angket. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan angket. Lembar observasi digunakan untuk mengukur variabel disiplin anak di sekolah sedangkan angket digunakan untuk mengukur variabel *reward* dari orangtua. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif untuk penyajian data dan korelasi *product moment* untuk pengujian hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara *reward* dari orangtua dengan disiplin anak TK Kelompok B di sekolah se-Gugus II Kecamatan Sanden, Bantul. Hasil analisis data korelasi *product moment* diperoleh hasil korelasi  $r_{hitung}$  sebesar -0,022. Jadi, dapat disimpulkan bahwa *reward* dari orangtua tidak ada hubungannya dengan disiplin anak TK Kelompok B di sekolah se-Gugus II Kecamatan Sanden, Bantul.

**Kata kunci:** *reward orangtua, disiplin anak, TK Kelompok B*



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala berkah, rahmat, serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul “Hubungan *Reward* dengan Disiplin Anak TK Kelompok B di Sekolah se-Gugus II Kecamatan Sanden, Bantul”.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tersusun atas bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Dekan dan Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
2. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta dan Penasehat Akademik penulis, yang telah memberikan kesempatan untuk memaparkan gagasan dalam bentuk tugas akhir skripsi.
3. Bapak Amir Syamsudin, M.Ag. selaku dosen pembimbing pertama dan Ibu Ika Budi Maryatun, M.Pd. selaku dosen pembimbing kedua yang dengan penuh kesabaran telah membimbing penulis sampai pengerjaan tugas akhir skripsi ini terlaksana dan terselesaikan dengan baik.
4. Seluruh Ibu Kepala, Ibu/Bapak guru, dan Ibu/Bapak karyawan Taman Kanak-kanak se-Gugus II Kecamatan Sanden, Bantul, yang telah memberikan izin,

bantuan, dan dukungan kepada penulis untuk mengambil data dan melakukan penelitian.

5. Seluruh anak beserta orangtua/wali murid TK Kelompok B se-Gugus II Kecamatan Sanden, Bantul, yang telah bersedia menjadi subjek penelitian.
6. Kedua orangtua tercinta penulis, Ibu Suprihatin dan Bapak Suhardi, yang telah tulus memberikan doa, semangat, dukungan, dan fasilitas kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
7. Sahabat-sahabat penulis (Riska, Wikan, Ihtiar, dan Riyani) yang dengan tulus selalu memberikan semangat, dukungan, doa, dan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
8. Seluruh teman-teman PG-PAUD FIP UNY Angkatan 2011 khususnya Kelas A, serta teman-teman sebangkungan yang telah memberikan semangat kepada penulis dan sama-sama berjuang dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan dan penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis berharap semoga segala doa, bantuan, dan dukungan yang telah diberikan menjadi amal yang dapat diterima dan mendapat balasan dari Allah SWT. Selain itu, penulis juga berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, Mei 2015

Penulis

## DAFTAR ISI

	hal
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN <i>MOTTO</i> .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
HALAMAN ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	 1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Pembatasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
 <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	 10
A. Kajian Disiplin .....	10
1. Pengertian Disiplin .....	10
2. Tujuan Disiplin .....	12
3. Fungsi Disiplin .....	12
4. Pentingnya Disiplin .....	13
5. Unsur-unsur Disiplin.....	13
6. Indikator Disiplin .....	14
7. Jenis-jenis Disiplin .....	15

8. Faktor yang Mempengaruhi Disiplin .....	16
9. Strategi Disiplin .....	19
B. Kajian <i>Reward</i> .....	21
1. Pengertian <i>Reward</i> .....	21
2. Tujuan <i>Reward</i> .....	22
3. Peran <i>Reward</i> .....	23
4. Jenis-jenis <i>Reward</i> .....	24
5. Strategi Pemberian <i>Reward</i> .....	26
6. Kelebihan dan Kelemahan <i>Reward</i> .....	29
C. Perilaku Disiplin Anak TK Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) .....	30
D. Kerangka Pikir .....	32
E. Penelitian yang Relevan .....	34
F. Hipotesis Penelitian .....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	37
A. Jenis Penelitian .....	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	38
C. Variabel Penelitian .....	39
D. Subjek Penelitian .....	40
E. Rancangan Penelitian .....	41
F. Metode Pengumpulan Data .....	42
G. Instrumen Penelitian .....	45
H. Validasi Instrumen .....	45
I. Metode Analisis Data .....	46
1. Analisis Deskriptif .....	47
2. Uji Normalitas Data .....	49
3. Uji Hipotesis .....	51
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	52
A. Hasil Penelitian .....	52
1. Deskripsi Lokasi dan Subjek Penelitian .....	52
2. Deskripsi Data .....	53
3. Pengujian Prasyarat Analisis Data .....	58

4. Pengujian Hipotesis .....	62
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	64
C. Keterbatasan Penelitian .....	67
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b> .....	68
A. Simpulan .....	68
B. Saran .....	68
DAFTAR PUSTAKA .....	70
LAMPIRAN .....	73

## DAFTAR TABEL

	hal
Tabel 1. Jumlah Siswa TK Kelompok B se-Gugus II Kecamatan Sanden, Bantul Tahun Ajaran 2014/2015 .....	41
Tabel 2. Kisi-kisi Observasi Disiplin Anak di Sekolah.....	43
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen <i>Reward</i> dari Orangtua.....	44
Tabel 4. Rumus Penggolongan Kategori Disiplin Anak dan <i>Reward</i> dari Orangtua.....	49
Tabel 5. Penggolongan Kategori Disiplin Anak dan <i>Reward</i> dari Orangtua	49
Tabel 6. Kategori dan Persentase Disiplin Anak di Sekolah .....	54
Tabel 7. Kategori dan Persentase <i>Reward</i> dari Orangtua .....	57
Tabel 8. Tabel Pengujian Normalitas Data Disiplin Anak TK Kelompok B dengan Chi Kuadrat .....	59
Tabel 9. Tabel Pengujian Normalitas Data <i>Reward</i> dari Orangtua dengan Chi Kuadrat .....	61

## DAFTAR GAMBAR

	hal
Gambar 1. Skema Kerangka Berpikir .....	33
Gambar 2. Hubungan <i>Reward</i> dengan Disiplin Anak .....	41
Gambar3. Diagram Batang dan Tabel Frekuensi Skor Disiplin Anak TK Kelompok B di Sekolah se-Gugus II Kecamatan Sanden Tahun Ajaran 2014/2015 .....	54
Gambar 4. Diagram Lingkaran Persentase Skor Disiplin Anak TK Kelompok B di Sekolah se-Gugus II Kecamatan Sanden Tahun Ajaran 2014/2015 .....	54
Gambar 5. Diagram Batang dan Tabel Frekuensi Skor <i>Reward</i> dari Orangtua/WaliMurid TK Kelompok B se-Gugus II Kecamatan Sanden Tahun Ajaran 2014/2015 .....	57
Gambar 6. Diagram Lingkaran Persentase Skor <i>Reward</i> dari Orangtua/ Wali Murid TK Kelompok B se-Gugus II Kecamatan Sanden Tahun Ajaran 2014/2015 .....	58
Gambar 7. Perbandingan Kurva Data Disiplin Anak dengan Kurva Baku...	60
Gambar 8. Perbandingan Kurva Data <i>Reward</i> dari Orangtua dengan Kurva Baku .....	62

## DAFTAR LAMPIRAN

	hal
Lampiran 1. Lembar Observasi ( <i>Check List</i> ) Disiplin Anak TK Kelompok B di Sekolah .....	74
Lampiran 2. Rubrik Pengisian Lembar Observasi ( <i>Check List</i> ) Disiplin Anak TK Kelompok B di Sekolah .....	77
Lampiran 3. Angket Pemberian <i>Reward</i> dari Orangtua/WaliMurid TK Kelompok B .....	79
Lampiran 4. Surat Keterangan Validasi Instrumen .....	88
Lampiran 5. Surat Ijin Penelitian .....	91
Lampiran 6. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian .....	95
Lampiran 7. Data Disiplin Anak TK Kelompok B di Sekolah se-Gugus II Kecamatan Sanden .....	101
Lampiran 8. Data <i>Reward</i> dari Orangtua/WaliMurid TK Kelompok B se-Gugus II Kecamatan Sanden .....	107
Lampiran 9. Data Kategori .....	112
Lampiran 10. Hasil Korelasi .....	118



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Anak usia dini adalah anak yang berada pada usia 0 (sejak lahir) sampai usia 6 tahun (UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional). Para psikolog menjelaskan bahwa usia dini merupakan usia yang sangat penting bagi tumbuh-kembang anak sehingga mereka menyebutnya dengan istilah *the golden age*. Disebut demikian karena anak usia dini sedang dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan yang paling pesat, baik pada aspek fisik-motorik, sosial-emosional, moral-keagamaan, maupun kognitif dan kebahasaan (Suyadi, 2014: 1).

Anak usia dini memiliki karakteristik yang berbeda dengan usia di atasnya sehingga pendidikan untuk anak usia dini perlu dikhususkan. Pendidikan anak usia dini bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi anak agar kelak dapat berfungsi sebagai manusia yang utuh sesuai falsafah suatu bangsa (Slamet Suyanto, 2005: 5). Hal ini sesuai dengan UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan serta perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Suyadi, 2014: 3).

Anak dapat dipandang sebagai individu yang baru mulai mengenal dunia. Anak belum mengetahui tata karma, sopan-santun, aturan, norma, etika, dan

berbagai hal tentang dunia. Anak juga sedang belajar berkomunikasi dan memahami orang lain. Anak perlu dibimbing agar mampu memahami berbagai hal tentang dunia dan isinya. Anak juga perlu dibimbing agar memahami berbagai fenomena alam dan dapat melakukan keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan untuk hidup dalam masyarakat (Slamet Suyanto, 2005: 5).

Disiplin adalah suatu cara untuk membantu anak agar dapat mengembangkan pengendalian diri. Dengan menggunakan disiplin, anak dapat memperoleh suatu batasan untuk memperbaiki tingkah lakunya yang salah (Anonymous, 2003; Maria J. Wantah, 2005: 140). Disiplin dapat mencakup pengajaran, bimbingan, atau dorongan yang dilakukan orangtua kepada anaknya. Menerapkan disiplin kepada anak bertujuan agar anak belajar sebagai makhluk sosial sekaligus agar anak mencapai pertumbuhan serta perkembangan yang optimal (Rose Mini, 2011: 7). Hurlock (1978: 82) memaparkan bahwa kedisiplinan penting untuk diajarkan kepada anak karena diharapkan anak mampu untuk bersosialisasi dengan orang lain dan dapat diterima di lingkungannya serta dapat memiliki moralitas yang tinggi.

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan pada bulan Oktober 2014 di salah satu TK yang termasuk Gugus II Kecamatan Sanden, yaitu di TK ABA Kurahan bahwa terdapat beberapa anak yang memakai atribut belum sesuai aturan sekolah, anak-anak datang ke sekolah mengenakan sandal, tidak memakai peci, atau melepas jilbab ketika proses pembelajaran. Selain itu, masih banyak anak yang datang terlambat ke sekolah, terlihat ketika anak berbaris sebelum masuk kelas. Barisan Kelompok B2 hanya terdiri dari 10 anak, padahal

jumlah siswa ada 21. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat 11 anak dari Kelompok B2 yang datang terlambat. Sedangkan Kelompok B1 terdapat 2 anak yang datang terlambat. Alasan dari wawancara yang diberikan oleh orangtua beragam. Ada orangtua yang mengatakan anak tidak mau bangun pagi, anak sulit dibangunkan, sarapan belum siap, orangtua bangun kesiangkan, atau orangtua terburu-buru akan bekerja sehingga perlengkapan kebutuhan anak belum dipersiapkan.

Di TK ABA Kurahan, khususnya Kelompok B2, banyak terlihat anak yang masih asyik mengobrol dan bercanda dengan teman meskipun guru sudah menyiapkan untuk berdoa. Guru kemudian berhenti sejenak untuk menegur dan mengingatkan anak bagaimana sikap berdoa yang baik dan tertib. Ketika berdoa sebelum mulai pembelajaran, beberapa anak tidak ikut berdoa, bahkan ada yang mengganggu teman. Setelah guru membuka pelajaran pun masih ada anak yang bercanda dengan teman.

Saat kegiatan inti, terdapat beberapa anak yang berlari, berteriak, mengganggu teman dengan menyembunyikan pensil atau pewarna, dan mencoret-coret LKA teman sehingga menimbulkan kegaduhan bahkan sampai ada anak yang menangis. Ada 3 anak yang tidak mau membereskan peralatan seperti LKA, buku, pensil, dan pewarna ketika selesai pembelajaran atau selesai digunakan. Ketiga anak tersebut mau mengembalikan peralatan ke loker setelah mendapat peringatan dari guru. Ada pula 2 anak yang sering bermain balok ketika istirahat dan tidak mau membereskannya walaupun bel masuk sudah berbunyi. Kedua anak tersebut langsung cuci tangan kemudian masuk kelas. Beberapa anak juga masih

berebut ketika cuci tangan sebelum makan. Perilaku-perilaku tersebut merupakan bagian dari ketidakdisiplinan yang sering dilakukan oleh anak di sekolah. Anak yang belum memiliki ketaatan terhadap peraturan atau tata tertib yang berlaku berarti memiliki kedisiplinan yang masih perlu untuk ditingkatkan. Pendidik baik guru di sekolah maupun orangtua di rumah memerlukan cara yang tepat untuk meningkatkan perilaku disiplin anak.

Berdasarkan pengamatan peneliti, orangtua anak Kelompok B di TK ABA Kurahan memberikan “iming-iming” berupa hadiah (*reward*) supaya anak mau berperilaku sesuai keinginan orangtua, baik ketika anak di rumah maupun di sekolah. Ada orangtua yang benar-benar membelikan *snack* dan membelikan pewarna baru supaya anak mau mengerjakan tugas dari guru di sekolah. Namun ada pula orangtua yang hanya sekedar menjanjikan akan membelikan mainan, mengajak ke rumah saudara, atau “iming-iming” lainnya. Jika anak tidak mau mengerjakan tugas, orangtua akan mengancam tidak akan memenuhi permintaan anak, seperti tidak membelikan mainan atau tidak mau mengantar anak bermain ke rumah teman. Hal ini sesuai dengan pendapat Slamet Suyanto (2005: 85) yang menyatakan bahwa dalam menanamkan aturan, disiplin, dan moral hendaknya dipasangkan dengan suatu ganjaran dan hukuman.

*Reward* merupakan ganjaran atau hadiah sebagai hasil usaha (Echols & Hassan Shadily, 2003: 485). *Reward* merupakan aplikasi dari teori behavioristik *classical conditioning*. Teori ini memandang bahwa belajar adalah perubahan perilaku. Menurut teori ini, belajar pada prinsipnya mengikuti suatu hukum yang sama untuk semua manusia, bahkan semua makhluk hidup, meskipun diakui ada

makhluk hidup yang dapat belajar lebih baik dari makhluk hidup yang lain. Teori ini dikembangkan melalui observasi terhadap perilaku belajar yang tampak (*observable behavior*). Pencetus teori ini ialah Pavlov, yang meneliti proses belajar dengan melakukan percobaan dengan anjing (Slamet Suyanto, 2005: 83).

*Classical conditioning* menjelaskan bagaimana kita mengembangkan banyak respon yang spontan, tetapi Skinner menunjukkan berapa banyak tindakan kita yang dapat dijelaskan oleh jenis pembelajaran yang berbeda-beda yang disebut *operant conditioning*. Dalam *operant conditioning* Skinner, konsekuensi perilaku menghasilkan perubahan dalam probabilitas terjadinya perilaku tersebut. Perilaku yang diikuti dengan stimulus yang menyenangkan akan lebih mungkin terjadi lagi, tetapi perilaku yang diikuti oleh stimulus hukuman lebih mungkin tidak terjadi lagi. Contohnya, seorang anak lebih mungkin mengulang suatu perilaku jika dibalas dengan senyuman daripada jika dibalas dengan pandangan jijik. Bagi Skinner, *reward* dan *punishment* seperti itu membentuk perkembangan seseorang (Santrock, 2007: 52). *Reward* berupa senyuman akan memperkuat perilaku anak sedangkan *punishment* berupa pandangan jijik akan melemahkan bahkan menghilangkan perilaku anak yang tidak sesuai dengan aturan dan norma.

Begitu pula ketika orangtua menanamkan perilaku disiplin pada anak. Setiap kali memperkenalkan aturan, hendaknya diperkenalkan pula hadiah dan sanksinya. Misalnya, jika anak terlambat pulang bermain dari waktu yang telah disepakati bersama orangtua, anak tidak boleh bermain selama satu hari. Sedangkan jika anak pulang tepat waktu atau sebelum waktu yang telah disepakati, anak akan mendapat *snack*. Anak lebih mungkin mengulang untuk

pulang bermain tepat waktu karena mendapat *reward* berupa *snack* daripada pulang terlambat karena akan mendapat hukuman tidak boleh bermain keesokan harinya. Hadiah dalam hal ini berfungsi sebagai stimulus yang menyenangkan.

Jika stimulus yang diberikan oleh lingkungan, dalam hal ini guru atau orangtua tepat, maka anak akan memahami, mengerti, dan cerdas. Sebaliknya, jika stimulus yang diberikan tidak tepat, maka anak akan sulit memahami materi yang diajarkan oleh guru maupun orangtua. Jadi, kesimpulannya setiap anak adalah anak cerdas, mereka adalah bintang. Hanya stimulus yang tidak tepat dari guru dan orangtua saja yang membuat mereka dicap sebagai “Anak Bodoh” (Munif Chatib & Alamsyah Said, 2012: 6). Demikian juga dalam hal perilaku disiplin anak. Sebenarnya semua anak mampu berperilaku disiplin, namun banyak orangtua maupun guru yang memberi label “Anak Nakal” sebagai stimulus sehingga anak menjadi sulit untuk meningkatkan disiplin.

Skinner (Sugihartono, Kartika Nur Fathiyah, Farida Harahap, Farida Agus Setiawati, & Siti Rohmah Nurhayati, 2007: 98) menjabarkan bahwa *reward* atau penghargaan merupakan penguatan positif sebagai stimulus yang dapat meningkatkan terjadinya pengulangan tingkah laku. Dengan adanya *reward* dalam mengenalkan aturan, diharapkan anak akan mengulangi dan meningkatkan tingkah laku mematuhi peraturan. Jika tingkah laku mematuhi peraturan mengalami pengulangan dan peningkatan, maka disiplin anak akan terbentuk. Tujuan *reward* yaitu untuk memotivasi anak agar meningkatkan dan memperkuat perilaku yang sudah sesuai dengan aturan dan norma. *Reward* bisa menjadi motivasi bagi anak untuk melakukan perbuatan yang sama atau perbuatan yang

lebih baik lagi. *Reward* bisa berupa kata, kalimat, mimik dan gerakan badan, sentuhan, benda atau barang, kegiatan yang menyenangkan, penghormatan, dan perhatian tidak penuh.

*Reward* (penghargaan) merupakan cara untuk menunjukkan pada anak bahwa ia telah melakukan hal yang baik. Hal ini sesuai dengan pendapat Hurlock (1978: 90) yang menyatakan bahwa penghargaan diberikan jika anak melakukan sesuatu yang baik. Maria J. Wantah (2005: 84) juga mengungkapkan bahwa penghargaan dapat mendorong anak lebih termotivasi untuk melakukan hal yang benar dan menghindari hukuman. Oleh karena itu, *reward* perlu diberikan kepada anak dalam upaya pembentukan perilaku disiplin anak.

Slamet Suyanto (2005: 84-85) menyatakan bahwa untuk menanamkan disiplin ketepatan waktu, anak-anak diberitahu harus masuk tepat waktu misalnya pukul 07.30. Bagi anak yang sepuluh kali tepat waktu diberi hadiah mainan gratis, bagi yang terlambat tiga kali sanksinya menyanyi. Anak akan tepat waktu, bisa karena senang terhadap hadiahnya, atau mungkin takut terhadap hukumannya. Tetapi perilaku datang ke sekolah tepat waktu secara perlahan menjadi kebiasaan yang pada akhirnya anak-anak belajar menjadi orang yang tepat waktu. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa disiplin dapat ditanamkan dengan memberikan *reward*.

Berdasarkan masalah yang dihadapi penulis setelah observasi, yaitu banyaknya anak yang belum mampu berperilaku disiplin di sekolah dan adanya orangtua yang memberikan *reward*, penulis menduga bahwa terdapat hubungan antara perilaku disiplin anak di sekolah dengan *reward* dari orangtua. Oleh karena

itu, penulis mengadakan penelitian dengan judul “Hubungan *Reward* dengan Disiplin Anak TK Kelompok B di Sekolah se-Gugus II Kecamatan Sanden, Bantul.”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, terdapat beberapa masalah. Adapun masalahnya sebagai berikut:

1. Anak belum mampu disiplin di sekolah, mulai dari anak berangkat hingga setelah proses pembelajaran.
2. Orangtua memberikan *reward* sebagai “iming-iming” supaya anak mau memenuhi keinginan orangtua untuk melakukan suatu perilaku, salah satunya adalah perilaku disiplin di sekolah.
3. Anak masih tergantung dengan konsekuensi dari hadiah dan hukuman.

## **C. Pembatasan Masalah**

Penulis membatasi masalah penelitian hubungan *reward* dengan disiplin anak TK kelompok B hanya pada pemberian *reward* dari orangtua dan disiplin anak di sekolah.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu “Adakah hubungan *reward* dengan disiplin anak TK kelompok B di sekolah se-Gugus II Kecamatan Sanden, Bantul?”



## **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui hubungan *reward* dengan disiplin anak TK kelompok B di sekolah se-Gugus II Kecamatan Sanden, Bantul.

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Manfaat Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai hubungan *reward* dengan disiplin anak TK Kelompok B di sekolah se-Gugus II Kecamatan Sanden, Bantul. Selanjutnya, penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk penelitian lebih lanjut dan masalah lain yang ada kaitannya dengan disiplin maupun cara pendisiplinan anak usia dini, serta sebagai salah satu bahan yang dapat memperkaya penelitian khususnya bidang pendidikan.

### **2. Manfaat Secara Praktis**

- a. Bagi guru, memberi pengetahuan mengenai pemberian *reward* dan disiplin anak TK Kelompok B, sebagai bahan pertimbangan dalam memilih cara untuk meningkatkan disiplin anak TK Kelompok B, dan dapat menambah ilmu pengetahuan dalam hal penelitian.
- b. Bagi orangtua, sebagai tambahan pengetahuan tentang disiplin anak di sekolah dan pemberian *reward*.
- c. Bagi peneliti, penelitian ini memberikan pengetahuan baru mengenai hubungan *reward* dengan disiplin yang dapat dijadikan pengalaman untuk menerapkannya dalam pembelajaran.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Kajian Disiplin**

Kajian disiplin yang akan dipaparkan penulis meliputi pengertian disiplin, tujuan disiplin, fungsi disiplin, pentingnya disiplin, unsur-unsur disiplin, indikator disiplin, jenis-jenis disiplin, faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin, dan strategi disiplin.

#### **1. Pengertian Disiplin**

Maria J. Wantah (2005: 139) menjabarkan bahwa istilah disiplin diturunkan dari kata Latin *disiplina* yang berkaitan dengan dua istilah lain, yaitu *discere* (belajar) dan *discipulus* (murid). Sehingga disiplin dapat diartikan apa-apa yang disampaikan oleh seorang guru kepada murid. Disiplin diartikan sebagai penataan perilaku dan peri hidup sesuai dengan ajaran yang dianut. Penataan perilaku yang dimaksud yaitu kesetiaan dan kepatuhan seseorang terhadap penataan perilaku yang umumnya dibuat dalam bentuk tata tertib atau peraturan harian.

Disiplin menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia (W. J. S. Poerwadarminta, 2002: 254) yaitu latihan batin dan watak dengan maksud supaya segala perbuatannya selalu menaati tata tertib (di sekolah dan kemiliteran); ketaatan pada aturan dan tata tertib. Hal yang sama juga disampaikan oleh Moeliono dan Djamarah (Umri Mufidah, 2013: 29) bahwa disiplin adalah tata tertib, yaitu ketaatan (kepatuhan) pada peraturan, tata tertib, dan sebagainya. Berdisiplin berarti menaati (mematuhi) tata tertib.

Maman Rachman (1999; Tulus Tu'u, 2004: 32) juga menyatakan bahwa disiplin sebagai upaya mengendalikan diri dan sikap mental individu atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dari dalam hatinya. Disiplin adalah proses bimbingan yang bertujuan menanamkan pola perilaku tertentu, kebiasaan-kebiasaan tertentu, atau membentuk manusia dengan ciri-ciri tertentu yang meningkatkan kualitas mental dan moral. Jadi, inti dari disiplin ialah membiasakan anak untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan aturan yang ada di lingkungannya.

Disiplin adalah suatu cara untuk membantu anak agar dapat mengembangkan pengendalian diri. Dengan menggunakan disiplin, anak dapat memperoleh suatu batasan untuk memperbaiki tingkah lakunya yang salah. Disiplin juga mendorong, membimbing, dan membantu anak agar memperoleh perasaan puas karena kesetiaan dan kepatuhannya. Disiplin juga mengajarkan kepada anak bagaimana berpikir secara teratur (Anonymous, 2003; Maria J. Wantah, 2005: 140).

Berdasarkan beberapa paparan pengertian disiplin di atas, dapat disimpulkan bahwa disiplin adalah bentuk ketataan terhadap aturan, norma, dan ketentuan yang berlaku, baik tertulis maupun tidak tertulis, yang muncul dari kesadaran diri atau karena adanya hukuman. Seseorang dikatakan disiplin apabila mematuhi penataan perilaku yang umumnya dibuat dalam bentuk tata tertib (Maria J. Wantah, 2005: 139).

## **2. Tujuan Disiplin**

Tujuan disiplin ialah mengubah sikap dan perilaku anak agar menjadi benar dan dapat diterima masyarakat. Melalui pembentukan disiplin, perilaku anak akan semakin matang secara emosional (Maria J. Wantah, 2005: 176). Sedangkan tujuan disiplin menurut Hurlock (1980: 124) yaitu memberitahukan kepada anak perilaku yang baik dan buruk serta mendorongnya agar berperilaku sesuai dengan standar.

Rimm (2003: 47) menjabarkan bahwa tujuan disiplin adalah mengarahkan anak agar mereka belajar mengenai hal-hal baik yang merupakan persiapan bagi masa dewasa, saat mereka sangat bergantung kepada disiplin diri. Diharapkan, kelak disiplin diri mereka akan membuat hidup mereka bahagia, berhasil, dan penuh kasih sayang. Tujuan disiplin adalah membantu anak membangun pengendalian diri mereka, bukan membuat anak mengikuti dan mematuhi perintah orang dewasa. Melalui disiplin, anak dapat belajar bagaimana bersikap, menghargai hak orang lain, dan menaati aturan.

Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan disiplin yaitu memberitahu dan mengarahkan anak tentang perilaku yang baik dan benar. Selain itu, untuk mendorong anak agar berperilaku sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat. Anak yang semula berperilaku kurang baik atau tidak sesuai dengan norma, akan mengubah sikapnya agar diterima masyarakat.

## **3. Fungsi Disiplin**

Fungsi disiplin sangat penting untuk ditanamkan pada anak, sehingga anak menjadi sadar bahwa dengan disiplin akan tercapai hasil belajar yang optimal.

Tulus Tu'u (2004: 38-44) memaparkan fungsi disiplin yaitu menata kehidupan bersama, membangun kepribadian, melatih kepribadian yang baik, pemaksaan, hukuman, dan menciptakan lingkungan yang kondusif.

#### **4. Pentingnya Disiplin**

Maman Rachman (Tulus Tu'u; 2004: 35) menjabarkan pentingnya disiplin bagi anak sebagai siswa adalah sebagai berikut:

- a. Memberi dukungan bagi terciptanya perilaku yang tidak menyimpang.
- b. Membantu siswa memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan.
- c. Cara menyelesaikan tuntutan yang ingin ditunjukkan peserta didik terhadap lingkungannya.
- d. Untuk mengatur keseimbangan keinginan individu satu dengan individu lainnya.
- e. Menjauhi siswa melakukan hal-hal yang dilarang sekolah.
- f. Mendorong siswa melakukan hal-hal yang baik dan benar.
- g. Peserta didik belajar hidup dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik, positif, dan bermanfaat baginya dan lingkungannya.
- h. Kebiasaan baik itu menyebabkan ketenangan jiwanya dan lingkungannya.

Dari uraian di atas, disiplin sangat penting dan dibutuhkan oleh anak. Disiplin yang tumbuh secara sadar akan membentuk sikap, perilaku, dan tata kehidupan yang teratur yang akan menjadikan anak sukses dalam belajar maupun hal lainnya. Anak akan terdorong untuk melakukan hal-hal yang benar sesuai aturan dan norma.

#### **5. Unsur-unsur Disiplin**

Tulus Tu'u (2004: 33) menjabarkan unsur-unsur disiplin sebagai berikut:

- a. Mengikuti dan menaati peraturan, nilai, dan hukum yang berlaku.
- b. Pengikutan dan ketaatan tersebut terutama muncul karena adanya kesadaran diri bahwa hal itu berguna bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya. Dapat juga muncul karena rasa takut, tekanan, paksaan, dan dorongan dari luar dirinya.

- c. Sebagai alat pendidikan untuk mempengaruhi, mengubah, membina, dan membentuk perilaku sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan atau diajarkan.
- d. Hukuman yang diberikan bagi yang melanggar ketentuan yang berlaku, dalam rangka mendidik, melatih, mengendalikan, dan memperbaiki tingkah laku.
- e. Peraturan-peraturan yang berlaku sebagai pedoman dan ukuran perilaku.

Hampir sama dengan yang dikemukakan oleh Tulus Tu'u, Hurlock (1980:

124) menyatakan ada tiga unsur penting dalam disiplin, yaitu:

- a. Peraturan dan hukum sebagai pedoman bagi penilaian yang baik.
- b. Hukuman bagi pelanggaran peraturan dan hukum.
- c. Hadiah untuk perilaku yang baik atau usaha untuk berperilaku sosial yang baik karena memberikan hadiah adalah cara untuk meningkatkan keinginan anak untuk belajar berperilaku sosial.

Berdasarkan kedua pendapat di atas, tampak bahwa dalam disiplin terdapat peraturan, hukuman, dan hadiah. Hadiah diberikan karena anak telah melakukan perilaku yang benar. Tujuannya agar anak meningkatkan perilaku tersebut.

## **6. Indikator Disiplin**

Suharsimi Arikunto (1990: 137) dalam penelitiannya mengenai kedisiplinan, membagi tiga indikator kedisiplinan, yaitu perilaku kedisiplinan di dalam kelas, perilaku kedisiplinan di luar kelas (lingkungan sekolah), dan perilaku kedisiplinan di rumah. Sedangkan Syafrudin (2005: 80) membagi indikator disiplin menjadi empat, yaitu ketaatan terhadap waktu belajar, ketaatan terhadap tugas pelajaran, ketaatan terhadap penggunaan fasilitas belajar, dan ketaatan terhadap waktu datang dan pulang sekolah.

Berdasarkan beberapa indikator disiplin di sekolah di atas, dalam penelitian ini penulis menggunakan indikator disiplin di sekolah yaitu ketaatan terhadap waktu datang ke sekolah, ketataan berpakaian, ketaatan ketika berdoa sebelum kegiatan pembelajaran, ketataan terhadap tugas pelajaran (kegiatan inti), dan ketaatan terhadap penggunaan fasilitas belajar.

## **7. Jenis-jenis Disiplin**

Hurlock (1980: 93) menjabarkan bahwa ada tiga jenis bentuk disiplin yang umumnya digunakan oleh orangtua maupun pendidik dalam membina perilaku anak, yaitu disiplin otoriter, disiplin yang lemah, dan disiplin demokratis.

- a. Disiplin otoriter, orangtua dan pendidik menetapkan peraturan dan anak harus mematuhi. Jika anak melanggar akan dihukum sedangkan jika mematuhi aturan tidak perlu hadiah karena dianggap kewajiban dan dapat mendorong anak mengharap sogokan. Tidak ada penjelasan dari orangtua mengapa anak harus mematuhi aturan.
- b. Disiplin yang lemah, anak akan belajar bagaimana berperilaku sosial melalui akibat dari perbuatannya sendiri. Anak tidak diajarkan peraturan, tidak dihukum apabila sengaja melakukan pelanggaran peraturan, dan tidak diberi hadiah jika berperilaku baik. Anak sering tidak diberi batas-batas atau kendala yang mengatur apa saja yang boleh dilakukan. Anak diijinkan untuk mengambil keputusan sendiri dan berbuat sekendak mereka sendiri.
- c. Disiplin demokratis, prinsipnya menekankan hak anak untuk mengetahui mengapa peraturan dibuat dan memperoleh kesempatan mengemukakan pendapat bila peraturan dianggap tidak adil. Hukuman yang diberikan

berhubungan dengan kesalahan dan tidak hukuman fisik. Hadiah berupa pujian dan pengakuan sosial diberikan sebagai penghargaan atas usaha anak menyesuaikan peraturan.

Berdasarkan tiga jenis disiplin yang telah diuraikan di atas, disiplin yang paling baik yaitu disiplin demokratis. Disiplin demokratis lebih menekankan aspek edukatif daripada aspek hukumannya. Metode demokratis menggunakan penjelasan, diskusi, dan penalaran untuk membantu anak mengerti mengapa perilaku tertentu diharapkan.

## **8. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Disiplin**

Pembentukan disiplin pada anak, khususnya yang dilakukan dalam keluarga ditentukan oleh sejumlah faktor. Dodson (1978; Maria J. Wantah, 2005: 180-184) menyebutkan lima faktor dalam pembentukan disiplin anak.

### **a. Latar belakang dan kultur kehidupan keluarga**

Orangtua yang sejak kecil terbiasa hidup dalam lingkungan yang keras, pemabuk, tidak memiliki disiplin, tidak menghargai orang lain, dan bertingkah laku semaunya, maka kebiasaan itu akan terbawa ketika orangtua tersebut membimbing dan menanamkan disiplin pada anaknya. Penelitian Sebald (1968; Maria J. Wantah, 2005: 180) menemukan bahwa orangtua yang sejak kecil dibesarkan dalam lingkungan budaya kekerasan, 70-80% cenderung mendisiplinkan anaknya dengan kekerasan pula. Sedangkan orangtua yang sejak kecil terbiasa hidup dalam lingkungan budaya acuh tak acuh, dibiarkan dan tidak dipedulikan, sekitar 60-70% mendisiplinkan anaknya dengan cara membiarkan dan tidak mempedulikannya. Orangtua atau guru cenderung akan mendisiplinkan



anak dengan cara seperti yang dilakukan orangtuanya terhadap dirinya (Hurlock, 1978: 95).

b. Sikap dan karakter orangtua

Faktor sikap dan karakter orangtua sangat berpengaruh. Orangtua yang mempunyai watak otoriter, berkuasa, tidak mempedulikan orang lain, akan cenderung mendisiplinkan anak dengan cara otoriter. Sedangkan orangtua yang mempunyai sikap lembut, ramah, akan mendisiplinkan anak secara permisif.

c. Latar belakang pendidikan dan status sosial ekonomi keluarga

Orangtua yang mengecap dirinya berpendidikan menengah ke atas dan memiliki status sosial ekonomi yang baik, dapat mengupayakan pembentukan disiplin yang baik. Penelitian Baumrind terhadap kualitas pendisiplinan anak dalam keluarga menemukan bahwa upaya pembentukan disiplin yang efektif ditemukan pada sekitar 58% keluarga berpendidikan menengah ke atas. Sebaliknya, keluarga yang berpendidikan dan berpenghasilan rendah, sekitar 67% mengupayakan disiplin secara acak tidak terarah.

d. Keutuhan dan keharmonisan keluarga

Keluarga yang cenderung tidak utuh dan tidak harmonis akan memberi pengaruh negatif terhadap pembentukan disiplin pada anak. Menurut Sikun Pribadi (1982; Maria J. Wantah: 183), ketidakutuhan dan ketidakharmonisan keluarga akan mempengaruhi fungsi-fungsi orangtua dalam mendidik, membentuk, dan mengembangkan disiplin pada anak. Perceraian membawa dampak negatif terhadap pembentukan disiplin pada anak.

e. Cara-cara dan tipe perilaku parental

Perilaku parental yaitu perilaku orangtua dalam membimbing, mendidik, dan menanamkan disiplin pada anak. Sikun Pribadi (1982; Maria J. Wantah, 2005: 184) mengemukakan beberapa tipe yang menghambat upaya pembentukan disiplin di rumah, yaitu tipe parental yang keras, acuh tak acuh, memanjakan anak, dan selalu khawatir terhadap anak.

Sedangkan Tulus Tu'u (2004: 48-49) menjabarkan bahwa ada empat faktor dominan yang mempengaruhi dan membentuk disiplin anak yaitu:

- a. Kesadaran diri, sebagai pemahaman diri bahwa disiplin penting bagi kebaikan dan keberhasilan diri anak. Selain itu, kesadaran diri menjadi motif sangat kuat bagi terwujudnya disiplin. Disiplin yang terbentuk atas kesadaran diri akan kuat pengaruhnya dan akan lebih tahan lama dibandingkan dengan disiplin yang terbentuk karena unsur paksaan atau hukuman.
- b. Pengikutan dan ketaatan, sebagai langkah penerapan atas peraturan-peraturan yang mengatur perilaku individu anak. Hal ini sebagai kelanjutan dari adanya kesadaran diri yang dihasilkan oleh kemampuan dan kemauan diri yang kuat.
- c. Alat pendidikan, untuk mempengaruhi, mengubah, membina, dan membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan atau diajarkan.
- d. Hukuman, akan menyadarkan, mengoreksi, dan meluruskan yang salah, sehingga anak kembali pada perilaku yang sesuai dengan harapan.

Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa disiplin anak dipengaruhi oleh faktor keluarga yaitu orangtua dan kesadaran diri anak. Orangtua dengan latar belakang pendidikan rendah dan status sosial ekonomi menengah ke

bawah akan mendisiplinkan anak dengan cara yang tidak terarah. Sedangkan orangtua dengan latar belakang pendidikan menengah ke atas dan status sosial ekonomi yang baik, akan mendisiplinkan anak dengan cara yang efektif. Latar belakang pendidikan, ekonomi, sosial, dan budaya orangtua sangat mempengaruhi perilaku disiplin anak. Selain itu, faktor dari luar berupa hadiah dan hukuman juga mempengaruhi disiplin anak.

## **9. Strategi Disiplin**

Agar anak dapat tumbuh, membentuk, dan mengembangkan pengetahuan, kesadaran moral, dan kehendak bebas maka diperlukan upaya-upaya strategis dan efektif dalam pembentukan disiplin sejak usia dini. Maria J. Wantah (2005: 189) menjabarkan upaya-upaya strategis tersebut yaitu:

### **a. Mempelajari tingkah laku anak**

Pengembangan dan pembelajaran sikap disiplin bagi anak usia dini dapat dilakukan secara sengaja (*deliberate*) dan lebih efektif apabila para pendidik memahami dan menerapkan strategi yang tepat dalam menghadapi, menjalin hubungan, dan menerapkan disiplin pada anak. Smith (2000; Maria J. Wantah, 2005: 189) mengemukakan bahwa upaya untuk penyusunan program pendisiplinan anak secara efektif haruslah dimulai dari pemahaman mengenai tingkah laku anak itu sendiri.

### **b. Cara menghadapi anak dalam pendisiplinan**

Apabila anak melakukan sesuatu yang tidak diinginkan maka sebagai pendidik perlu meletakkan disiplin dengan cara dan prosedur yang benar. Untuk meletakkan disiplin dengan cara dan prosedur yang benar, pertama-tama harus

melihat situasi dan kondisi anak berada. Smith (2000; Maria J. Wantah, 2005: 189) memaparkan cara menghadapi anak dalam pembentukan disiplin: (i) menghadapi masalah dengan tenang; (ii) mempelajari dan menyimak masalah; (iii) menilai masalah, menetapkan tujuan, sasaran, dan memilih alternatif; dan (iv) mengembangkan tindakan.

c. Pedoman bagi pendidik dalam pendisiplinan

Smith (2003; Maria J. Wantah, 2005: 200-206) mengemukakan pedoman bagi pendidik dalam menghadapi tantangan dan mengelola teknik pendisiplinan anak yaitu:

- 1) Penggunaan berbagai alat disiplin.
- 2) Penggunaan kombinasi disiplin yang tepat pada waktu yang tepat.
- 3) Ketenangan dalam menghadapi anak yang bermasalah.
- 4) Tidak ada satu-satunya jawaban yang benar.
- 5) Menemukan pilihan bagi pendidik merupakan suatu tindakan keyakinan.
- 6) Hubungan pendidik dan anak seperti layaknya “rekening bank”.
- 7) Memiliki pendirian.
- 8) Pemberian hukuman merupakan cara terakhir yang harus ditempuh.
- 9) Menjadi yang benar lebih penting daripada menjadi yang disukai.
- 10) Menghindari pengalaman buruk dari pendidik pada masa lalu.
- 11) Membayangkan masa depan anak.
- 12) Setiap kesalahan adalah pelajaran dan kesempatan.
- 13) Jangan pernah menyerah.

Dari penjelasan di atas, yang perlu diperhatikan dalam membentuk perilaku disiplin anak yaitu dengan mengetahui tingkah laku anak, sehingga orangtua dan guru mampu menggunakan berbagai cara dan memilih alternatif tindakan sesuai situasi dan kondisi anak.

## **B. Kajian *Reward***

Kajian *reward* yang akan dipaparkan penulis meliputi pengertian *reward*, tujuan *reward*, peran *reward*, jenis-jenis *reward*, strategi pemberian *reward*, serta kelebihan dan kelemahan *reward*.

### **1. Pengertian *Reward***

*Reward* menurut bahasa, berasal dari bahasa Inggris “*reward*” yang berarti penghargaan atau hadiah. Menurut Kamus Indonesia Inggris (Echols & Hassan Shadily, 2003: 485), *reward* berarti ganjaran, hadiah. *Reward* atau penghargaan merupakan respon terhadap suatu tingkah laku yang dapat meningkatkan kemungkinan terulang kembalinya tingkah laku tersebut (Mulyasa, 2007: 77). Sama halnya dengan pendapat Mulyasa, Skinner (dalam Sugihartono, dkk., 2007: 98) menyatakan bahwa penghargaan merupakan penguatan positif sebagai stimulus yang dapat meningkatkan terjadinya pengulangan tingkah laku. Buchari Alma (2008: 30) juga memaparkan bahwa *reward* ialah respon positif terhadap suatu tingkah laku tertentu dari siswa yang memungkinkan tingkah laku tersebut timbul kembali.

*Reward* dapat berfungsi sebagai stimulus (rangsangan) maupun penguat (*reinforcement*). Sebagai stimulus yaitu untuk membentuk perilaku disiplin sedangkan sebagai penguat yaitu agar anak mengulang dan meningkatkan

perilaku disiplin. Pemberian penghargaan harus didasarkan pada prinsip bahwa penghargaan akan memberi motivasi kepada anak. Dalam pelaksanaannya, pemberian penghargaan perlu memperhatikan mutu perilaku, jenis tindakan, usia, tingkat perkembangan anak, serta situasi dan kondisi dimana penghargaan itu diberikan (Goodman & Gurian, 2003; Maria J. Wantah, 2005: 164).

Berdasarkan beberapa paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa *reward* adalah sebuah penghargaan, ganjaran, atau hadiah karena sudah melakukan suatu hal atau tingkah laku yang benar sehingga meningkatkan terjadinya pengulangan tingkah laku tersebut. Selain itu, dengan pemberian *reward* anak menjadi lebih bersemangat dalam melakukan tingkah laku yang benar tersebut. Contohnya, guru memberikan pujian kepada anak yang mampu mengikuti upacara bendera dengan tertib. Maka pada upacara bendera selanjutnya diharapkan anak yang diberikan pujian tetap mengikuti upacara dengan tertib.

## **2. Tujuan *Reward***

Mulyasa (2011: 78) mengungkapkan beberapa tujuan *reward* yaitu meningkatkan perhatian anak terhadap pembelajaran, merangsang dan meningkatkan motivasi belajar, serta meningkatkan kegiatan belajar dan membina perilaku yang produktif. Sama halnya dengan pendapat Mulyasa, Buchari Alma (2008: 30) juga menjabarkan tujuan *reward* sebagai berikut:

- a. Meningkatkan perhatian siswa.
- b. Memperlancar atau memudahkan proses belajar.
- c. Membangkitkan dan mempertahankan motivasi.
- d. Mengontrol dan mengubah sikap suka mengganggu dan menimbulkan tingkah laku belajar yang produktif.
- e. Mengembangkan dan mengatur diri sendiri dalam belajar.
- f. Mengarahkan pada cara berfikir yang baik dan inisiatif pribadi.

*Reward* diberikan setelah suatu tindakan baik dilakukan. Penghargaan dalam bentuk hadiah selain memberi motivasi juga akan meningkatkan rasa percaya diri anak (Schaefer, 1994; Maria J. Wantah, 2005: 166). Dengan hadiah yang diterima, anak akan merasa yakin dan percaya diri terhadap semua perbuatan yang dilakukannya. Anak tidak ragu-ragu, bingung, atau tidak merasa aman terhadap perilakunya sendiri. Oleh sebab itu, dengan adanya *reward*, anak yang sudah melakukan perbuatan disiplin akan merasa percaya diri sehingga tetap berperilaku disiplin. Berdasarkan paparan di atas, disimpulkan bahwa pemberian *reward* atau penghargaan bertujuan untuk memotivasi anak agar meningkatkan dan memperkuat perilaku yang sudah sesuai dengan aturan dan norma-norma, serta memperkuat anak untuk menghindari diri dari tindakan-tindakan yang tidak diinginkan oleh masyarakat.

### **3. Peran *Reward***

Pemberian *reward* mempunyai peran-peran penting dalam pembentukan disiplin pada anak (Maria J. Wantah, 2005: 165-166), yaitu:

#### **a. Penghargaan mempunyai nilai mendidik**

Penghargaan yang diberikan menunjukkan bahwa perilaku yang dilakukan anak sesuai dengan norma dan aturan yang berlaku. Apabila anak melakukan sesuatu yang disetujui oleh masyarakat kemudian mendapat penghargaan, anak akan memperoleh kepuasan yang dapat mempertahankan, memperkuat, dan mengembangkan tingkah laku yang baik. Penghargaan diberikan bervariasi tergantung pada tingkah laku yang ditunjukkan sehingga anak akan belajar bahwa nilai penghargaan diberikan tergantung pada nilai tingkah laku yang diperlihatkan.

- b. Penghargaan sebagai motivasi dan memperkuat perilaku yang disetujui secara sosial

Penghargaan berfungsi sebagai motivasi untuk mengulangi atau mempertahankan perilaku yang disetujui secara sosial. Pengalaman mendapatkan penghargaan akan memperkuat motivasi anak untuk bertingkah laku baik dan disiplin serta menghindari tingkah laku yang dicela orangtua maupun pendidik di sekolah. Selanjutnya, anak akan berusaha berperilaku baik agar mendapat penghargaan. Apabila anak menampilkan tingkah laku yang diharapkan oleh masyarakat secara berkesinambungan dan konsisten, ketika perilaku itu dihargai anak merasa bangga. Kebanggaan mengakibatkan anak terus mengulangi dan meningkatkan kualitas penampilan perilaku.

Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa maksud pemberian penghargaan yaitu sebagai alat untuk mendidik anak supaya anak mengetahui bahwa perbuatan baik yang dilakukan yang menyebabkan anak mendapat penghargaan. Selain itu, penghargaan (*reward*) akan memotivasi anak sehingga memperkuat perilaku yang disetujui secara sosial.

#### **4. Jenis-jenis *Reward***

Jenis pemberian *reward* sebagai penguatan positif agar dapat meningkatkan terjadinya pengulangan tingkah laku (Sugihartono, dkk., 2007: 98), dapat berupa:

- a. Hadiah, misalnya permen, kado, makanan.
- b. Perilaku, misalnya senyuman, anggukkan kepala untuk menyetujui, tepuk tangan, acungan jempol, dan pujian.



- c. Penghargaan nilai, misalnya mendapat nilai A, mendapat bintang 4, juara 1.

Jenis *reward* juga dapat dibedakan menjadi dua, yaitu *reward* verbal dan *reward* non verbal (Mulyadi, 2009: 37). *Reward* verbal yaitu berupa kata-kata, pujian, pengakuan, dorongan, yang dipergunakan untuk menguatkan tingkah laku dan penampilan siswa. Sedangkan *reward* non verbal yaitu penguatan berupa mimik dan gerakan badan, mendekati, kegiatan yang menyenangkan, dan simbol atau benda. Sama halnya dengan pendapat Mulyadi, Uzer Usman (1992: 73; Umri Mufidah, 2013: 12-13) menjabarkan bahwa *reward* terdiri atas beberapa komponen, di antaranya sebagai berikut:

- a. *Reward* verbal (pujian)

- 1) Kata-kata: bagus, ya benar, tepat, bagus sekali, hebat, dan lain-lain.
- 2) Kalimat: hasil pekerjaanmu bagus sekali, saya senang dengan hasil pekerjaanmu.

- b. *Reward* non verbal

- 1) *Reward* berupa mimik dan gerakan badan, antara lain senyuman, anggukan, acungan jempol, tepuk tangan, *toss*, pelukan dan ciuman, serta lain-lain.
- 2) *Reward* dengan cara mendekati, guru mendekati siswa untuk menunjukkan perhatian. Caranya berdiri di samping siswa, berjalan menuju ke arah siswa, atau duduk dekat dengan sekelompok siswa.
- 3) *Reward* dengan cara sentuhan, menyatakan persetujuan dan penghargaan dengan menepuk pundak, berjabat tangan.

- 4) *Reward* berupa simbol atau benda, berupa sertifikat, piagam, kartu, peralatan sekolah, jajanan, baju baru, stiker, dan sebagainya.
- 5) Kegiatan yang menyenangkan, yaitu memberikan kegiatan yang disenangi anak, misalnya bermain musik, bermain bersama orangtua, berjalan-jalan ke pantai, ke *mall*, dan lain-lain.
- 6) *Reward* dengan memberikan penghormatan, misalnya anak ditampilkan di depan kelas atau di hadapan teman-temannya.
- 7) *Reward* dengan memberikan perhatian tidak penuh, diberikan kepada yang sudah mau melakukan suatu perbuatan baik namun belum sempurna. Misalnya, “Pekerjaanmu sudah baik, tetapi masih perlu disempurnakan.” *Reward* tersebut misalnya diberikan kepada anak sudah mau mewarnai, namun masih banyak yang keluar batas dan kurang rapi.

Berdasarkan beberapa jenis *reward* tersebut, jenis *reward* yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah *reward* yang berupa kata, kalimat, mimik dan gerakan badan, sentuhan, benda atau barang, kegiatan yang menyenangkan, penghormatan, dan perhatian tidak penuh.

## **5. Strategi Pemberian *Reward***

Strategi pemberian *reward* menggunakan jadwal pemberian *reward*, yaitu jadwal rasio tetap (*fixed ratio*), jadwal rasio bervariasi (*variable ratio*), jadwal interval tetap (*fixed interval*), dan jadwal interval bervariasi (*variable interval*). Penjadwalan menguraikan tentang kapan dan bagaimana suatu respon dibuat.

a. *Fixed ratio* (jadwal rasio tetap)

*Fixed ratio* merupakan penguatan positif yang baru memberikan respon setelah terjadi jumlah tertentu dari respon (Dalyono, 2009: 34; Ana Wahyu Faida, 2012: 20). *Reward* diberikan setiap perbandingan yang tetap diberi hadiah. Misalnya, setiap lima kali diberi satu, setiap sepuluh kali diberi dua, setiap tiga puluh kali diberi enam. Sebagai contoh, setiap anak akan diberikan penguatan positif berupa hadiah apabila anak mampu melakukan enam kali kegiatan disiplin yaitu bangun pagi tepat waktu tanpa dibangunkan orangtua. Contoh lain, setiap anak mampu tiga kali dalam satu minggu datang ke sekolah kurang dari pukul 07.15, anak akan mendapat hadiah buku mewarnai.

b. *Variable ratio* (jadwal rasio bervariasi)

*Variable ratio* merupakan penguatan positif yang diberikan setelah sejumlah rata-rata respon (Dalyono, 2009: 34; Ana Wahyu Faida, 2012: 20). *Reward* yang diberikan setiap berapa kali tidak tentu diberi hadiah. Misalnya, orangtua memuji respon anak, pujian orangtua rata-rata diberikan setelah respon kelima, tetapi selanjutnya bisa berubah yaitu pada respon kedua, pada respon kedelapan, pada respon ketujuh, pada respon yang ketiga, dan pada respon yang lainnya yang tidak dapat ditentukan.

c. *Fixed interval* (jadwal interval tetap)

*Fixed interval* yaitu pemberian *reward* yang didasarkan atas satuan waktu yang tetap (Dalyono, 2009: 34; Ana Wahyu Faida, 2012: 20). Objek menyadari waktu kapan ia akan menerima penguat positif sehingga selama jangka waktu ia tidak menerima penguat positif, respon objek akan berkurang. Kemudian respon

objek akan meningkat lagi ketika mendekati waktu mendapat penguat positif. Sebagai contoh, seorang anak mendapat hadiah dari orangtuanya karena mendapat juara saat lomba mewarnai. Anak akan bersemangat saat tahu akan ada lomba mewarnai, tetapi semangat tersebut akan berangsur-angsur turun ketika tidak ada lomba dan akan kembali meningkat saat ada pengumuman akan diadakan lomba. Anak tahu bahwa dia akan mendapat penguat positif berupa hadiah kembali jika menang lomba mewarnai.

d. *Variable interval* (jadwal interval bervariasi)

*Variable interval* di mana suatu respon diperkuat setelah sejumlah variasi waktu berlalu (Dalyono, 2009: 34; Ana Wahyu Faida, 2012: 20). *Reward* diberikan setiap waktu bermacam-macam. Sebagai contoh, seorang guru memuji keaktifan para muridnya pada menit ketiga, kemudian memuji setelah menit kelima, setelah delapan menit berlalu, setelah lima belas menit berlalu, dan seterusnya. Guru tersebut juga akan memberi tugas pada interval yang berbeda-beda.

Suharsimi Arikunto (1993: 166) memaparkan beberapa hal penting yang perlu diperhatikan dalam pemberian *reward* yaitu:

- a. *Reward* hendaknya diberikan secara spontan, artinya jangan sampai ditangguhkan terlalu lama.
- b. *Reward* hendaknya disesuaikan dengan keadaan dan sifat dari aspek yang menunjukkan keistimewaan prestasi.
- c. *Reward* hendaknya disesuaikan dengan kesenangan atau minat siswa.
- d. Pada waktu penyerahan *reward* hendaknya disertai dengan penjelasan rinci tentang alasan dan sebab mengapa yang bersangkutan menerima hadiah tersebut.

Pada dasarnya, jadwal interval bervariasi akan menjadi penguat yang lebih baik dibandingkan jadwal interval tetap. Sebagai contoh, jika seorang guru

memberikan tugas dalam waktu yang tidak dapat ditentukan, murid-murid akan lebih bersiap dan lebih bekerja keras setiap waktu. Hal ini akan berbeda jika jadwal pemberian tugas itu bersifat tetap, misalnya hanya pada setiap hari Jumat, maka para murid tersebut hanya akan bersiap ketika mendekati hari Jumat dan pada hari lainnya mereka tidak akan bekerja keras, sehingga akan timbul pola bersiap-berhenti.

## **6. Kelebihan dan Kelemahan *Reward***

*Reward* memiliki beberapa kelebihan, berikut kelebihan *reward* (Arief Armai, 2002: 32):

- a. Memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap jiwa siswa untuk melakukan perbuatan yang positif dan bersifat progresif.
- b. Dapat menjadi pendorong bagi siswa lainnya untuk mengikuti anak yang telah memperoleh pujian dari gurunya, baik dalam tingkah laku, sopan santun, semangat, dan motivasinya dalam berbuat yang lebih baik. Proses ini sangat besar kontribusinya dalam memperlancar pencapaian tujuan pendidikan.

Di samping mempunyai kelebihan, *reward* juga memiliki kelemahan antara lain (Arief, 2002: 33):

- a. Dapat menimbulkan dampak negatif apabila guru melakukannya secara berlebihan, sehingga bisa mengakibatkan siswa merasa bahwa dirinya lebih tinggi dari teman-temannya.
- b. Umumnya *reward* membutuhkan alat tertentu serta membutuhkan biaya.

Dari uraian di atas, menunjukkan bahwa *reward* mempunyai kelebihan dan kekurangan. Kelebihan *reward* bisa menjadi motivasi untuk melakukan

perbuatan yang sama atau bahkan perbuatan yang lebih baik lagi. Sedangkan kelemahannya, jika *reward* diberikan secara berlebihan dan kurang tepat, maka akan timbul sikap sombong karena anak akan menganggap dirinya selalu hebat. Oleh karena itu, pendidik perlu bersikap bijak dalam memberikan *reward*. Hal ini sesuai dengan pendapat Hurlock (1978: 90) bahwa pujian harus digunakan secara bijaksana bukan hanya bila orang dewasa sedang dalam suasana hati yang senang.

### **C. Perilaku Disiplin Anak TK Kelompok B (Usia 5-6 Tahun)**

Anak usia dini adalah individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan sangat pesat dan sangat fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Anak memiliki dunia dan karakteristik tersendiri yang jauh berbeda dari dunia dan karakteristik orang dewasa. Anak sangat aktif, dinamis, antusias, dan hampir selalu ingin tahu terhadap apa yang dilihat dan didengarnya, seolah-olah tidak pernah berhenti untuk belajar (Ernawulan Syaodih, 2010: 3).

Ernawulan Syaodih (2010: 4) mengungkapkan beberapa fenomena yang tampak dalam perkembangan disiplin dalam masa kanak-kanak (usia 3-8 tahun), diantaranya:

1. Disiplin melalui cerita fiktif maupun sebenarnya.
2. Dapat diajak bertukar pikiran, konsekuensi yang harus diterima apabila berbuat salah dan apabila berbuat benar.
3. Disiplin melalui kegiatan sehari-hari.
4. Anak mulai patuh terhadap tuntutan atau aturan orangtua dan lingkungan sosialnya.

5. Dapat merapikan kembali mainan yang habis dipakai.
6. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan.
7. Membuat peraturan/tata tertib di rumah secara menyeluruh.

Sesuai dengan TPP (Tingkat Pencapaian Perkembangan) dalam Permendiknas Nomor 58 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, anak usia 5-6 tahun mampu mengetahui perilaku baik-buruk dan benar-salah. Anak juga harus mampu memahami aturan dan disiplin. Oleh karena itu, pendidik harus mempunyai strategi untuk mencapai TPP tersebut. Salah satu strategi yang dilakukan pendidik yaitu dengan memberikan *reward*. Hal ini sesuai dengan tahap perkembangan anak, bahwa anak masih bergantung pada hadiah dan hukuman.

Anak akan mengulangi perbuatannya jika orang dewasa memberikan respon terhadap tingkah laku yang dibuatnya. Misalnya anak mau maju ke depan kelas memimpin berdoa kemudian guru memberikan pujian. Maka setiap kali guru menawarkan siapa yang mau memimpin berdoa, anak tersebut selalu mengajukan diri. Maria J. Wantah (2005: 238) memaparkan bahwa anak usia 5-6 tahun masih memerlukan aturan yang jelas dan konsisten dari orangtua. Apabila upaya pembentukan disiplin dilakukan sistematis dan profesional, orangtua harus belajar menyusun dengan jelas aturan-aturan yang berlaku dalam keluarga. Aturan menjadi acuan penting bagi pendidik dalam mendisiplinkan anak.

Maria J. Wantah (2005: 239-242) memberikan contoh pembinaan dan latihan disiplin untuk anak yang dapat digunakan dalam keluarga yaitu:

- a. Kegiatan anak sebelum ke sekolah.
- b. Kegiatan anak setelah pulang sekolah.

- c. Kegiatan anak untuk istirahat siang.
- d. Kegiatan anak setelah istirahat siang.
- e. Kegiatan anak pada malam hari.

Berdasarkan paparan di atas, anak usia 5-6 tahun harus mampu mengetahui perilaku baik-buruk dan memahami aturan sebagai bentuk disiplin. Orangtua memegang peran penting dalam mendisiplinkan anak, terutama dalam membuat aturan harus jelas dan konsisten, serta memberikan teladan pada anak.

#### **D. Kerangka Pikir**

Disiplin adalah suatu cara untuk membantu anak agar dapat mengembangkan pengendalian diri. Dengan menggunakan disiplin, anak dapat memperoleh suatu batasan untuk memperbaiki tingkah lakunya yang salah (Anonymous, 2003; Maria J. Wantah, 2005: 140). Maman Rachman (1999; Tulus Tu'u, 2004: 32) juga menyatakan bahwa inti dari disiplin ialah membiasakan anak untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan aturan yang ada di lingkungannya. Jadi, disiplin adalah bentuk ketataan terhadap aturan, norma, dan ketentuan yang berlaku, yang muncul dari kesadaran diri atau karena adanya hukuman. Seseorang dikatakan disiplin apabila mematuhi penataan perilaku yang umumnya dibuat dalam bentuk tata tertib (Maria J. Wantah, 2005: 139).

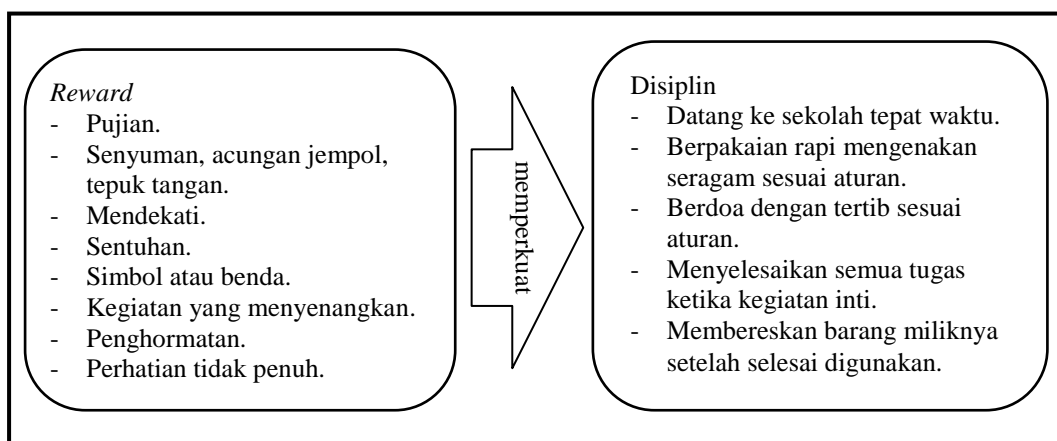
Rimm (2003: 47) menjabarkan bahwa tujuan disiplin adalah mengarahkan anak agar mereka belajar mengenai hal-hal baik yang merupakan persiapan bagi masa dewasa, saat mereka sangat bergantung kepada disiplin diri. Melalui disiplin, anak dapat belajar bagaimana bersikap, menghargai hak orang lain, dan



menaati aturan. Disiplin yang tumbuh secara sadar akan membentuk sikap, perilaku, dan tata kehidupan yang teratur yang akan menjadikan anak sukses dalam belajar maupun hal lainnya. Anak akan terdorong untuk melakukan hal-hal yang benar sesuai aturan dan norma.

Hurlock (1980: 124) menyatakan bahwa salah satu unsur penting dalam disiplin adalah hadiah (*reward*) untuk perilaku yang baik. Skinner (dalam Sugihartono, dkk., 2007: 98) menyatakan bahwa penghargaan merupakan penguatan positif sebagai stimulus yang dapat meningkatkan terjadinya pengulangan tingkah laku. Dengan adanya *reward* dalam mengenalkan aturan, diharapkan anak akan mengulangi dan meningkatkan tingkah laku mematuhi peraturan. Jika tingkah laku mematuhi peraturan mengalami pengulangan dan peningkatan, maka disiplin anak akan terbentuk.

Dalam penelitian ini, peneliti bermaksud mencari tahu hubungan *reward* dengan disiplin anak TK Kelompok B di sekolah se-Gugus II Kecamatan Sanden, Bantul. Pada penelitian ini, peneliti menjelaskan kerangka berpikir dengan skema yang dapat dilihat pada Gambar 1 sebagai berikut.



Gambar 1. Skema Kerangka Berpikir

## E. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan pertama yaitu penelitian yang dilakukan oleh Anika Herman Pratama tentang strategi pembentukan disiplin di salah satu TK di Bali tahun 2013. Penelitian tersebut dimuat dalam jurnal Kajian Pengembangan Moral No. 1 Vol. 1 Tahun 2013. Penelitian bertujuan untuk mengetahui strategi pembentukan disiplin siswa, mengetahui kendala, dan upaya mengatasi kendala yang dialami dalam pembentukan disiplin siswa.

Penelitian diperoleh melalui observasi non partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Hasil data penelitian dianalisis dengan teori belajar sosial Bandura. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembentukan disiplin menggunakan *reward* mempunyai pengaruh yang positif. Sedangkan kendala yang dialami yaitu kurangnya pengawasan dan pembiasaan disiplin dari orangtua, serta pengaruh lingkungan dan tempat tinggal. Beberapa cara mengatasi kendala yaitu mengajak orangtua siswa bekerja sama dengan pihak sekolah serta pembiasaan disiplin di dalam keluarga.

Penelitian lain tentang *reward* dan disiplin dilakukan oleh Umri Mufidah tahun 2013 dengan judul penelitian “Efektivitas Pemberian *Reward* melalui Metode Token Ekonomi untuk Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia Dini”. Populasi penelitian yaitu semua siswa TK Hj. Isriati Baiturahman I Semarang yang berada di tingkatan Kelompok A pada Tahun Ajaran 2012/2013. Sampel penelitiannya yaitu siswa Kelompok A dengan usia 4-5 tahun. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen kuasi *Nonequivalent Control Group Design*.

Pengambilan sampel menggunakan teknik *Nonprobability Sampling*. Sedangkan jenis sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yang menyebutkan bahwa penentuan sampel dilakukan dengan pertimbangan tertentu.

Berdasarkan nilai  $t_{hitung}$  9,470 > dari nilai  $t_{tabel}$  2,069 menunjukkan bahwa ada perbedaan antara hasil *post test* kelompok kontrol dan eksperimen, di mana kelompok eksperimen menghasilkan nilai *post test* yang lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Terdapat perbedaan tingkat kedisiplinan pada kelompok eksperimen sebelum dan sesudah diberikan token ekonomi. Terlihat perbedaan pula pada tingkat kedisiplinan pada kelompok eksperimen dan kontrol setelah diberikan perlakuan. Maka *reward* dengan token ekonomi efektif digunakan untuk meningkatkan kedisiplinan anak usia dini.

Penelitian relevan yang ketiga yaitu penelitian yang dilakukan oleh Angelia Prasastha Widi Nugraheni tahun 2013 dengan judul “Meningkatkan Disiplin Belajar di Kelas melalui Metode *Reward* Berjenjang dan Konsekuensi Logis”. Penelitian ini dimuat dalam Jurnal Pendidikan Penabur No. 21/Tahun ke-12/Desember 2013. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan disiplin belajar melalui *reward* berjenjang dan metode konsekuensi logis. Hipotesis penelitian yaitu *reward* berjenjang dan konsekuensi logis efektif untuk meningkatkan disiplin belajar. Subjek penelitian yaitu 30 orang siswa Kelas IA dari SDK BPK PENABUR Bintaro Jaya Jakarta. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan diolah secara kuantitatif maupun kualitatif.

Penelitian dilakukan dalam dua siklus dengan hasil Siklus I menunjukkan bahwa 40% siswa sangat baik, 33% baik, dan 27% cukup baik dalam disiplin belajar. Hasil akhir Siklus II menunjukkan bahwa 54% sangat baik, 33% baik, dan 13% cukup baik. Kesimpulan penelitian ini adalah *reward* berjenjang dan metode konsekuensi logis dengan layanan bimbingan individual efektif untuk meningkatkan disiplin belajar di kelas.

#### **F. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kerangka pikir dan kajian teori tersebut maka peneliti mengajukan rumusan hipotesis bahwa terdapat hubungan positif antara *reward* dari orangtua dengan disiplin anak TK Kelompok B di sekolah se-Gugus II Kecamatan Sanden, Bantul.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian merupakan cara-cara ilmiah untuk memahami dan memecahkan masalah sehingga didapatkan kebenaran yang sifatnya kebenaran ilmiah (M. Idrus, 2009: 9). Penelitian (*research*) merupakan rangkaian kegiatan ilmiah dalam rangka pemecahan suatu permasalahan. Penelitian dapat diklasifikasikan dari berbagai sudut pandang. Menurut pendekatan analisisnya, penelitian dibagi atas dua macam, yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Jenis penelitian yang penulis ambil adalah penelitian kuantitatif hubungan dua variabel, yaitu *reward* dari orangtua dengan disiplin anak TK Kelompok B di sekolah se-Gugus II Kecamatan Sanden, Bantul.

Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data *numeric* (angka) yang diolah dengan metode statistika. Pada dasarnya pendekatan kuantitatif dilakukan dalam rangka pengujian hipotesis dan akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antarvariabel yang diteliti. Beberapa ciri penelitian kuantitatif yaitu menggunakan alat pengumpul data, generalisasi berdasarkan sampel, dan interaksi antara peneliti dengan subyek penelitian jauh (M. Idrus, 2009: 10).

Berdasarkan tujuannya, penelitian “Hubungan *Reward* dengan Disiplin Anak TK Kelompok B di Sekolah se-Gugus II Kecamatan Sanden, Bantul” merupakan penelitian korelasional. Sukardi (2005: 166) memaparkan bahwa penelitian korelasional adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui tingkat

hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Penelitian korelasi merupakan salah satu bagian dari penelitian *ex-postfacto* karena peneliti tidak memanipulasi keadaan variabel yang ada dan langsung mencari keberadaan hubungan dan tingkat hubungan variabel yang direfleksikan dalam koefisien korelasi.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di TK se-Gugus II Kecamatan Sanden, Bantul pada bulan Februari-Maret 2015. TK yang termasuk dalam Gugus II Kecamatan Sanden, Bantul yaitu:

1. TK ABA Kurahan
2. TK Pamardi Putra
3. TK Pembina Kecamatan Sanden
4. TK Pertiwi 12
5. TK Pertiwi 33

Peneliti memilih TK se-Gugus II Kecamatan Sanden, Bantul, berdasarkan anggapan bahwa hasil observasi di TK ABA Kurahan juga terjadi di TK lain dalam satu Gugus. Peneliti melakukan observasi awal tentang perilaku disiplin anak di sekolah maupun pemberian *reward* di TK ABA Kurahan. Hasilnya, banyak anak yang belum mampu disiplin, seperti datang terlambat, mengenakan seragam tidak lengkap, mengenakan sandal, berdoa tidak tertib, dan tidak mau membereskan peralatan setelah selesai digunakan. Peneliti menduga bahwa hal ini juga terjadi di TK lain karena kondisi lingkungan yang hampir sama, sehingga peneliti melakukan penelitian di TK se-Gugus II Kecamatan Sanden, Bantul.

### C. Variabel Penelitian

Variabel menurut Kerlinger (1978; M. Idrus, 2009: 77) adalah suatu konsep seperti halnya laki-laki dalam konsep jenis kelamin. Suryabrata (M. Idrus, 2009: 77) mendefinisikan variabel sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, variabel adalah sebuah konsep atau objek yang sedang diteliti, yang memiliki variasi ukuran dan kualitas yang ditetapkan oleh peneliti berdasarkan ciri-ciri yang dimiliki konsep itu sendiri.

M. Idrus (2009: 79) memaparkan bahwa dalam penelitian kuantitatif korelasional, terdapat variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (X) yaitu *reward* dari orangtua siswa Kelompok B di TK se-Gugus II Kecamatan Sanden, Bantul. *Reward* adalah penghargaan, hadiah, atau ganjaran yang diberikan kepada anak sebagai penguatan positif dengan tujuan meningkatkan terjadinya pengulangan tingkah laku yang sesuai aturan dan norma. Jenis *reward* yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah *reward* yang berupa kata, kalimat, sentuhan, benda, penghormatan tidak penuh, kegiatan yang menyenangkan, mimik, dan gerakan badan.
2. Variabel terikat (Y) yaitu disiplin anak TK Kelompok B di sekolah se-Gugus II Kecamatan Sanden, Bantul. Disiplin adalah bentuk ketataan terhadap aturan

dan norma, baik tertulis maupun tidak tertulis, yang muncul dari kesadaran diri maupun karena adanya sanksi atau hukuman. Disiplin dalam penelitian ini yaitu disiplin di sekolah, meliputi ketaatan terhadap waktu datang ke sekolah, ketaatan terhadap berpakaian, ketataan ketika berdoa sebelum pembelajaran, ketaatan terhadap tugas ketika kegiatan inti, dan ketaatan terhadap penggunaan fasilitas belajar.

#### **D. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian menurut Amirin (1986; M. Idrus, 2009: 91) merupakan seseorang atau sesuatu yang mengenainya yang ingin diperoleh keterangan. Sedangkan Suharsimi Arikunto (1989; M. Idrus, 2009: 91) memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal, atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan. Dari kedua pengertian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek penelitian adalah individu, benda, atau organisme yang dijadikan sumber informasi dalam pengumpulan data penelitian.

Subjek penelitian ini yaitu siswa dan orangtua/wali murid TK Kelompok B se-Gugus II Kecamatan Sanden, Bantul Tahun Ajaran 2014/2015. Siswa TK Kelompok B akan diobservasi dalam perilaku disiplin sedangkan orangtua/wali murid akan diberi angket tentang pemberian *reward*. Subjek penelitian ini dipilih berdasarkan anggapan bahwa hasil observasi disiplin anak di salah satu TK juga terjadi di TK lain dalam satu Gugus karena kondisi lingkungan yang hampir sama. Jumlah siswa TK Kelompok B se-Gugus II Kecamatan Sanden, Bantul yang akan diobservasi oleh peneliti, dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

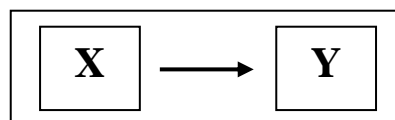


Tabel 1. Jumlah Siswa TK Kelompok B se-Gugus II Kecamatan Sanden, Bantul Tahun Ajaran 2014/2015

No.	Nama Sekolah	Jumlah Siswa		Jumlah seluruh siswa
		Laki-laki	Perempuan	
1	TK ABA Kurahan	23	24	47
2	TK Pamardi Putra	15	13	28
3	TK Pembina Kec. Sanden	25	23	48
4	TK Pertiwi 12	12	9	21
5	TK Pertiwi 33	12	7	19
Jumlah		87	76	163

### E. Rancangan Penelitian

Berdasarkan pada kajian teori di BAB II, disiplin adalah bentuk ketataan terhadap aturan, norma, dan ketentuan yang berlaku, yang muncul dari kesadaran diri atau karena adanya hukuman. Seseorang dikatakan disiplin apabila mematuhi penataan perilaku yang umumnya dibuat dalam bentuk tata tertib. Salah satu unsur penting dalam disiplin adalah hadiah (*reward*) untuk perilaku yang baik. Penghargaan merupakan penguatan positif sebagai stimulus yang dapat meningkatkan terjadinya pengulangan tingkah laku. Dengan adanya *reward* dalam mengenalkan aturan, diharapkan anak akan mengulangi dan meningkatkan tingkah laku mematuhi peraturan. Jika tingkah laku mematuhi peraturan mengalami pengulangan dan peningkatan, maka disiplin anak akan terbentuk. Dengan demikian, terdapat hubungan antara *reward* dengan disiplin anak.



Gambar 2. Hubungan *Reward* dengan Disiplin Anak

Keterangan:

X = *reward* dari orangtua

Y = disiplin anak

## **F. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan angket tertutup. Observasi dilakukan untuk mengamati perilaku disiplin anak TK Kelompok B di sekolah. Sedangkan angket tertutup akan diberikan kepada masing-masing orangtua/wali siswa Kelompok B untuk mengetahui tingkat pemberian *reward*.

### **1. Observasi**

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap objek penelitian. Dengan melakukan observasi, peneliti dapat memperoleh gambaran secara jelas tentang masalah yang sedang diteliti dan dapat memberikan deskripsi gambaran umum objek yang diteliti (Mansyur, Harun Rasyid, & Suratno, 2009: 47). Sedangkan M. Idrus (2009: 101) menyatakan bahwa observasi atau pengamatan merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis. Pengamatan dapat dilakukan secara partisipatif ataupun non partisipatif. Pengamatan partisipatif merupakan jenis pengamatan yang melibatkan peneliti dalam kegiatan orang yang menjadi sasaran penelitian, tanpa mengakibatkan perubahan pada kegiatan yang bersangkutan.

Dari dua pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa observasi merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis, bisa terlibat (partisipatif) maupun non partisipatif, dengan tujuan memperoleh gambaran yang jelas tentang masalah yang diteliti. Observasi dilakukan oleh peneliti untuk melihat perilaku disiplin anak TK Kelompok B ketika di sekolah. Observasi dilakukan dengan memberi tanda centang (*check list*) pada instrumen.

Kisi-kisi observasi disiplin anak di sekolah peneliti sajikan dalam Tabel 2 sebagai berikut.

Tabel 2. Kisi-kisi Observasi Disiplin Anak di Sekolah

Variabel	Sub variabel	Indikator	Bentuk Perilaku
Disiplin	Disiplin di Sekolah	Ketaatan terhadap waktu datang ke sekolah.	Datang ke sekolah tepat waktu.
		Ketaatan terhadap aturan berpakaian di sekolah.	Berpakaian rapi mengenakan seragam sesuai aturan.
		Ketaatan terhadap aturan saat berdoa.	Berdoa dengan tertib sesuai aturan.
		Ketaatan terhadap tugas ketika pembelajaran.	Menyelesaikan semua tugas ketika kegiatan inti.
		Ketaatan terhadap penggunaan fasilitas belajar.	Membereskan barang miliknya setelah selesai digunakan.

## 2. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi angket tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan (M. Idrus, 2009: 100). Angket yang digunakan peneliti adalah angket tertutup. Angket tertutup yaitu angket yang disajikan dengan serangkaian alternatif. Responden cukup memberikan tanda silang, melingkar, atau mencentang (sesuai permintaan) pada jawaban yang dianggap sesuai dengan dirinya.

Angket tertutup yang dibuat oleh peneliti ditujukan kepada orangtua/wali murid siswa Kelompok B untuk mengetahui tingkat pemberian *reward* yang diberikan di rumah. Alternatif jawaban yang disediakan merupakan perjenjangan. M. Idrus (2009: 101) mengatakan bahwa pembuatan angket mengacu pada penskalaan yang dibuat oleh Rensis Likert yang dikenal dengan skala Likert, yang

menggunakan lima alternatif perjenjangan dari kondisi yang sangat *favorable* (sangat mendukung) hingga yang *unfavorable* (sangat tidak mendukung). Namun, peneliti menggunakan model skala yang dikembangkan oleh Inkels yang menyajikan alternatif berdasarkan pada kualitas nilai.

Kisi-kisi instrumen angket untuk orangtua peneliti sajikan dalam Tabel 3 sebagai berikut.

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen *Reward* dari Orangtua

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Butir Soal	Jumlah
Pemberian <i>reward</i>	Pemberian <i>reward</i> verbal	<i>Reward</i> dengan kata-kata	1,2,3	3
		<i>Reward</i> dengan kalimat	4,5,6	3
	Pemberian <i>reward</i> non verbal	Mimik dan gerakan badan	7,8,9	3
		Sentuhan	10,11	2
		Benda/barang	12,13,14,15	4
		Kegiatan yang menyenangkan	16,17,18	3
		Penghormatan	18,19,20,21	4
		Perhatian tidak penuh	22,23,24,25	4
	Jumlah			25

Angket yang dibuat peneliti terdiri dari tiga alternatif perjenjangan. Syaifuddin Azwar (2014: 72) menjabarkan bahwa pilihan jawaban a diberi skor 1 karena isi pernyataan tidak mengindikasikan adanya pemberian *reward* (pilihan tidak *favorable*). Pilihan jawaban b diberi skor 2 karena isi pernyataannya relatif mengindikasikan adanya pemberian *reward* (pilihan agak *favorable*). Selanjutnya, jawaban c diberi skor 3 karena isi pernyataannya memuat indikasi pemberian *reward* yang tinggi (pilihan *favorable*). Skor kemudian diakumulasi untuk mengetahui *reward* dari orangtua termasuk kategori rendah, sedang, atau tinggi.

## **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dipilih oleh peneliti untuk mengumpulkan data sesuai dengan variabel yang telah ditetapkan dalam penelitian (Mansyur, dkk., 2009: 47-48). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar observasi dan angket tertutup dengan tiga alternatif perjenjangan (terlampir di halaman 74-87). Lembar observasi untuk mengamati disiplin anak dan angket diberikan kepada orangtua/wali.

## **H. Validasi Instrumen**

Sebuah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian perlu sebuah validitas. Validitas (Mansyur, dkk., 2009: 237) didefinisikan sebagai ukuran seberapa cermat suatu alat ukur melakukan fungsi ukurnya. Penekanan definisi tersebut terletak pada seberapa cermat suatu alat ukur melakukan fungsi ukurnya sehingga memberikan hasil ukur sesuai dengan yang hendak diukur. Validasi instrumen yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu dengan cara mengkonsultasikan dengan penimbang ahli (*expert judgement*).

Validasi instrumen dengan *expert judgement* yaitu meminta ahli dalam bidang yang bersangkutan untuk mengevaluasi item-item tentang isi materi dalam instrumen (lembar observasi dan angket) dengan memberikan rating relevansi yang sesuai. Dalam memutuskan valid tidaknya sebuah alat ukur, ahli harus secara cermat melihat apakah keseluruhan materi yang seharusnya ada dalam sebuah alat ukur memang terwakili oleh pernyataan yang ada. Validitas dapat terpenuhi jika pakar yang dimintai pendapat menyatakan bahwa konsep instrumen

yang dibuat telah dapat mengukur konstruk yang seharusnya diukur (M. Idrus, 2009: 125-126).

*Expert judgement* dalam penelitian ini yaitu Muthmainah, M.Pd, seorang dosen ahli dalam bidang BK (bimbingan dan konseling). Selain itu, beliau juga ahli dalam bidang perkembangan sosial emosional anak. Instrumen yang sudah dibuat oleh peneliti akan dievaluasi oleh *expert judgement*. Jika ada item yang belum mewakili materi, ahli akan memberikan saran dan meminta peneliti untuk memperbaiki instrumen. Instrumen yang sudah diperbaiki sesuai saran ahli kemudian kembali dikonsultasikan hingga disetujui dan dinyatakan valid oleh *expert judgement* sehingga peneliti dapat menggunakan instrumen tersebut.

## **I. Metode Analisis Data**

Metode yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan teknik analisis korelasional. Teknik analisis korelasional ialah teknik analisis statistik mengenai hubungan antardua variabel atau lebih (Anas Sudijono, 2010: 188). Sama halnya dengan pendapat Anas, M. Idrus (2009: 168) juga menyatakan bahwa teknik analisis korelasi adalah sekumpulan teknik statistika yang digunakan untuk mengukur keeratan hubungan (korelasi) antara dua variabel. Fungsi utama analisis korelasi adalah untuk menentukan seberapa erat hubungan antara dua variabel. Teknik analisis korelasional dalam penelitian ini termasuk teknik analisis korelasional bivariat karena mendasarkan pada dua buah variabel.

Sebelum melakukan analisis teknik korelasional, terlebih dahulu data dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif, kemudian dilakukan uji normalitas data dan uji hipotesis.

### **1. Analisis Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif dapat mencakup mode, median, mean, persentase, rentang, dan deviasi. M. Idrus (2009: 166-167) menjabarkan bahwa menganalisis dengan statistik deskriptif biasanya menggunakan formula mode (untuk mencari kecenderungan), mean (rata-rata, juga untuk melihat kecenderungan umum), persentase (jumlah/frekuensi), dan standar deviasi, yang selanjutnya akan digunakan untuk mengelompokkan variabel yang diteliti. Pengelompokan variabel (misalnya rendah, sedang, dan tinggi) dilakukan berdasarkan distribusi normal. Analisis deskriptif biasanya dipaparkan dalam bentuk tabel.

Data data skor hasil observasi disiplin dan skor jawaban angket akan peneliti sajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan diagram batang. Skor hasil observasi disiplin dibagi menjadi 3 pilihan (skor 1, 2, atau 3). Untuk penskoran jawaban angket, untuk yang menjawab a=1, b=2, dan c=3. Sugiyono (2005: 29-31) memaparkan langkah-langkah yang diperlukan dalam penyusunan tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

- a. Menghitung jumlah kelas interval (K) dengan rumus  $K = 1 + 3,3 \log N$
- b. Menghitung rentang data (R) yaitu skor tertinggi ( $X_t$ ) dikurangi skor terendah ( $X_r$ ), dengan rumus  $R = X_t - X_r$
- c. Menghitung lebar kelas (i) dengan rumus  $i = R/K$

d. Menyusun interval kelas kemudian memasukkan data.

Selanjutnya, kedua variabel dalam penelitian ini (disiplin anak di sekolah dan *reward* dari orangtua) digolongkan ke dalam tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Saifuddin Azwar (2014: 149) menggolongkan kategori rendah, sedang, dan tinggi menurut rumus dalam Tabel 4 sebagai berikut.

Tabel 4. Rumus Penggolongkan Kategori Disiplin Anak dan *Reward* dari Orangtua

Kategori	Skor
Rendah	$X < (\mu - 1,0 \sigma)$
Sedang	$(\mu - 1,0 \sigma) \leq X < (\mu + 1,0 \sigma)$
Tinggi	$(\mu + 1,0 \sigma) \leq X$

Keterangan:

$\mu$  = mean teoritik

$\sigma$  = deviasi standar

Lembar observasi disiplin anak terdiri dari 5 item dan diperoleh skor tertinggi 15, skor terendah 5, rentang 10. Sehingga  $\sigma = 10/6 = 1,67$  (dibulatkan menjadi 2). Mean teoritik ( $\mu$ ) sebesar  $5 \times 2 = 10$ . Untuk angket *reward* dari orangtua terdiri dari 25 item, setiap item diberi skor 1 untuk jawaban a, skor 2 untuk jawaban b, dan skor 3 untuk jawaban c. Diperoleh skor tertinggi yaitu  $25 \times 3 = 75$  dan skor terendah  $25 \times 1 = 25$  dengan rentang skor  $75 - 25 = 50$ . Dengan demikian setiap satuan deviasi standarnya bernilai  $\sigma = 50/6 = 8,33$  (dibulatkan menjadi 8). Mean teoritik ( $\mu$ ) sebesar  $25 \times 2 = 50$ .

Tabel 5. Penggolongkan Kategori Disiplin Anak dan *Reward* dari Orangtua

Kategori	Disiplin Anak	<i>Reward</i> dari Orangtua
Rendah	$X < 8$	$X < 42$
Sedang	$8 \leq X < 12$	$42 \leq X < 58$
Tinggi	$12 \leq X$	$58 \leq X$



## 2. Uji Normalitas Data

Data setiap variabel yang diperoleh peneliti akan dianalisis menggunakan statistik parametrik, baik disiplin anak maupun *reward* dari orangtua. Sugiyono (2005: 73) menyatakan bahwa statistik parametrik bekerja berdasarkan asumsi bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis berdistribusi normal. Suatu data yang membentuk distribusi normal bila jumlah data di atas dan di bawah rata-rata adalah sama, demikian juga simpangan bakunya (Sugiyono, 2005: 70). Untuk itu, sebelum peneliti menggunakan teknik statistik parametrik, maka kenormalan data harus diuji terlebih dahulu. Apabila data tidak berdistribusi normal, maka statistik parametrik tidak dapat digunakan sehingga perlu digunakan statistik nonparametrik. Peneliti melakukan teknik pengujian normalitas data menggunakan chi kuadrat ( $\chi^2$ ).

Sugiyono (2005: 77) menjabarkan bahwa pengujian normalitas data dengan chi kuadrat ( $\chi^2$ ) dilakukan dengan cara membandingkan kurva normal yang terbentuk dari data yang telah terkumpul (B) dengan kurva baku/standar (A). Jadi, membandingkan antara (B:A). Bila B tidak berbeda secara signifikan dengan A, maka B merupakan data yang berdistribusi normal. Sugiyono (2005: 78-79) juga memaparkan langkah-langkah yang diperlukan dalam pengujian normalitas data sebagai berikut:

- a. Menentukan jumlah kelas interval. Untuk pengujian normalitas dengan chi kuadrat, jumlah kelas interval ditetapkan = 6. Hal ini sesuai dengan 6 bidang yang ada pada kurva normal baku.

- b. Menentukan panjang kelas interval, dengan rumus:

$$\text{panjang kelas} = \frac{\text{data terbesar} - \text{data terkecil}}{6 (\text{jumlah kelas interval})}$$

- c. Menyusun ke dalam tabel distribusi frekuensi, sekaligus tabel penolong untuk menghitung harga chi kuadrat hitung.
- d. Menghitung  $f_h$  (frekuensi yang diharapkan), dengan cara persentase luas tiap bidang kurva normal dikalikan jumlah data (jumlah individu).
- 1) Baris pertama dan keenam masing-masing terdiri atas  $2,7\% \times 163 = 4,401$  (dibulatkan menjadi 4).
  - 2) Baris kedua dan kelima masing-masing terdiri atas  $13,53\% \times 163 = 22,054$  (dibulatkan menjadi 22).
  - 3) Baris ketiga dan keempat masing-masing terdiri atas  $34,13\% \times 163 = 55,632$  (dibulatkan menjadi 56).
- e. Memasukkan harga-harga  $f_h$  ke dalam tabel kolom  $f_h$ , sekaligus menghitung harga-harga  $(f_o - f_h)^2$  dan  $\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$ . Menjumlahkan harga-harga  $\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$  merupakan harga chi kuadrat ( $\chi^2$ ) hitung.
- f. Membandingkan harga chi kuadrat hitung dengan chi kuadrat tabel. Bila harga chi kuadrat hitung lebih kecil dari chi kuadrat tabel, maka distribusi data dinyatakan normal. Sedangkan apabila harga chi kuadrat hitung lebih besar daripada chi kuadrat tabel, maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Diketahui harga chi kuadrat tabel dengan kesalahan yang ditetapkan 5% adalah 11,070.

### 3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan statistik parametrik teknik korelasi *Product Moment*. Anas Sudijono (2010: 206) memaparkan rumus untuk menghitung angka indeks korelasi sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Angka Indeks Korelasi “r” *Product Moment*

$N$  = *Number of Cases*

$\sum XY$  = jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$  = jumlah seluruh skor X

$\sum Y$  = jumlah seluruh skor Y

M. Idrus (2009: 168) menjabarkan bahwa salah satu ukuran yang menyatakan keeratan hubungan adalah koefisien korelasi atau biasa disingkat dengan  $r$ . Nilai koefisien ini berkisar antara -1 sampai dengan 1. Koefisien -1 menunjukkan adanya hubungan yang negatif dan sempurna antara dua variabel tersebut, begitu pula sebaliknya jika koefisien positif. Semakin tinggi koefisien korelasi (baik positif atau negatif), semakin kuat hubungan antara dua variabel. Jika koefisien korelasi sama dengan 0, hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut tidak memiliki hubungan sama sekali. Tanda minus (-) tidak bermakna mutlak, namun hanya sekedar menunjukkan arah korelasi positif atau negatif. Dalam menentukan kekuatan korelasi, tidak mengindahkan apakah korelasi tersebut positif atau negatif. Hal ini sesuai dengan pendapat Santrock (2007: 65) yang memaparkan bahwa korelasi -0,40 lebih kuat daripada korelasi +0,20.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *reward* dari orangtua dengan disiplin anak TK Kelompok B di sekolah se-Gugus II Kecamatan Sanden, Bantul. Pengambilan data menggunakan observasi dan angket. Observasi digunakan untuk mengetahui perilaku disiplin anak di sekolah, sedangkan angket digunakan untuk mengetahui *reward* dari orangtua. Dalam hal ini, analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis korelasi. Hasil penelitian yang akan disajikan oleh peneliti meliputi deskripsi lokasi dan subjek penelitian, deskripsi data masing-masing variabel, pengujian prasyarat analisis data, dan uji hipotesis.

##### **1. Deskripsi Lokasi dan Subjek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di TK Kelompok B se-Gugus II Kecamatan Sanden, Bantul. Gugus II terdiri dari 5 TK, yaitu TK ABA Kurahan, TK Pamardi Putra, TK Pembina Kecamatan Sanden, TK Pertiwi 12, dan TK Pertiwi 33. Masing-masing TK terletak di pedesaan dengan bangunan yang nyaman dan aman untuk pembelajaran. TK ABA Kurahan dan TK Pertiwi 33 terletak di tengah desa dan dekat dengan areal persawahan. Kedua TK terletak di Kelurahan Murtigading dengan jarak antarsekolah 700 meter. TK Pembina Kecamatan Sanden terletak di dekat Jalan Raya Celep Sanden dan TK Pamardi Putra terletak di Jalan Samas, Kelurahan Srigading. Sedangkan TK Pertiwi 12 terletak di Jalan Sorobayan, sebelah Barat Daya Kantor Kelurahan Gadingsari.

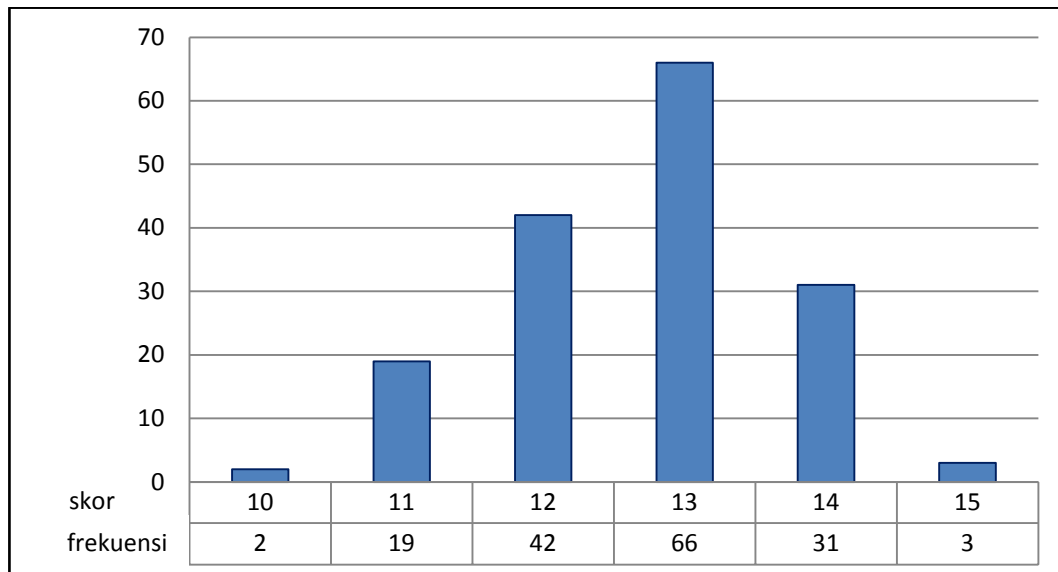
Subyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa TK Kelompok B se-Gugus II Kecamatan Sanden, Bantul Tahun Ajaran 2014/2015 yang berjumlah 163 siswa. Selain siswa, subjek penelitian ini adalah orangtua/wali murid masing-masing siswa TK Kelompok B se-Gugus II Kecamatan Sanden, Bantul sehingga jumlah subjek penelitian adalah 326. Jumlah 163 siswa digunakan untuk meneliti variabel perilaku disiplin anak di sekolah, sedangkan 163 orangtua/wali murid masing-masing siswa digunakan untuk meneliti variabel *reward* dari orangtua.

## **2. Deskripsi Data**

Deskripsi data penelitian yang akan dijelaskan oleh peneliti dalam penelitian ini meliputi deskripsi data hasil observasi perilaku disiplin anak di sekolah dan deskripsi data *reward* dari orangtua. Untuk mengetahui adanya hubungan *reward* dari orangtua dengan perilaku disiplin anak di sekolah maka digunakan analisis korelasi *product moment*. Sebelum dilakukan analisis korelasi, dilakukan pengujian normalitas data. Berikut penjelasan masing-masing deskripsi variabel penelitian yang telah diteliti.

### **a. Disiplin Anak di Sekolah**

Variabel disiplin anak di sekolah diperoleh melalui observasi. Observasi dilakukan selama 3 hari, kemudian total skor dirata-rata. Berdasarkan hasil observasi disiplin anak di sekolah, setelah total skor dirata-rata, diperoleh skor tertinggi yaitu 15, skor terendah 10, modus 13, dan median 13. Rata-rata skor disiplin anak TK Kelompok B di sekolah se-Gugus II Kecamatan Sanden, Bantul Tahun Ajaran 2014/2015 sebesar 13.

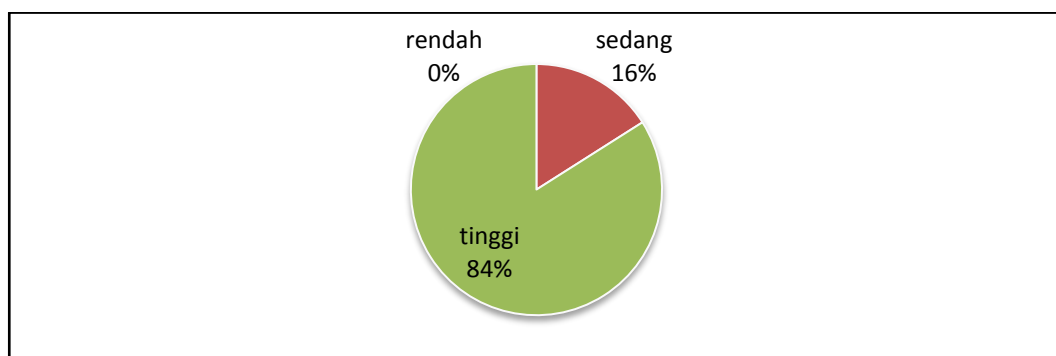


Gambar 3. Diagram Batang dan Tabel Frekuensi Skor Disiplin Anak TK Kelompok B di Sekolah se-Gugus II Kecamatan Sanden Tahun Ajaran 2014/2015

Selanjutnya, skor disiplin anak di sekolah dikelompokkan menjadi 3 kategori yaitu perilaku disiplin yang rendah, sedang, dan tinggi. Penggolongan menjadi 3 kategori berdasarkan pada rumus Tabel 5 Bab III (halaman 49) sehingga diperoleh hasil Tabel 6 dan Gambar 4.

Tabel 6. Kategori dan Persentase Disiplin Anak di Sekolah

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	Rendah	$X < 8$	0	0
2	Sedang	$8 \leq X < 12$	26	16
3	Tinggi	$12 \leq X$	137	84



Gambar 4. Diagram Lingkaran Disiplin Anak TK Kelompok B di Sekolah se-Gugus II Kecamatan Sanden Tahun Ajaran 2014/2015

Berdasarkan diagram di atas, dapat disimpulkan bahwa disiplin anak TK Kelompok B se-Gugus II Kecamatan Sanden, Bantul Tahun Ajaran 2014/2015 kategori rendah adalah 0%, disiplin kategori sedang sebesar 16% atau 26 anak, dan disiplin kategori tinggi sebesar 84% atau 137 anak. Disiplin rendah yaitu anak sama sekali tidak mampu berdisiplin, masih memerlukan bantuan guru, atau hanya 1 dari 5 indikator yang diamati, yang dapat anak capai tanpa bantuan guru. Disiplin yang sedang yaitu anak sudah mampu berdisiplin namun beberapa perilaku masih perlu peringatan dari guru. Jika dilihat dari indikator yang diamati, anak sudah mampu mencapai 2 sampai 4 indikator tanpa bantuan atau peringatan dari guru. Sedangkan disiplin tinggi yaitu anak mampu berdisiplin tanpa bantuan atau peringatan dari guru atau anak mampu mencapai lebih dari 4 indikator yang diamati.

#### **b. *Reward* dari Orangtua**

Metode yang digunakan untuk mengkaji variabel *reward* dari orangtua adalah analisis deskriptif. Data tentang *reward* dari orangtua diperoleh dari angket yang bersifat tertutup. Angket yang digunakan dalam penelitian ini sudah diuji validitasnya oleh *expert judgement* dan dinyatakan valid. Angket kemudian diberikan kepada seluruh subjek penelitian yaitu seluruh orangtua/wali murid TK Kelompok B se-Gugus II Kecamatan Sanden, Bantul sebanyak 163 orang.

Setelah angket diisi oleh orangtua/wali murid, peneliti membuat distribusi jawaban angket, kemudian menentukan skor jawaban subjek penelitian sesuai dengan ketentuan skor yang telah ditetapkan. Skor jawaban dari masing-masing subjek penelitian selanjutnya ditabulasi. Berdasarkan hasil jawaban angket,

diperoleh skor tertinggi yaitu 74, skor terendah 46, modus 63, dan median 62. Rata-rata skor pemberian *reward* dari orangtua siswa TK Kelompok B se-Gugus II Kecamatan Sanden, Bantul Tahun Ajaran 2014/2015 sebesar 62.

Data skor jawaban angket kemudian peneliti sajikan dalam bentuk diagram batang sekaligus tabel frekuensi dan diperoleh data skor *reward* dari orangtua yang tersaji sebagai berikut:

- 1) K (jumlah kelas interval) dihitung menggunakan Rumus *Sturges*:

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

$$K = 1 + 3,3 \log 163$$

$$K = 1 + 3,3 (2,2122)$$

$$K = 1 + 7,30026$$

$$K = 8,30026 \text{ (dibulatkan menjadi 8)}$$

Jadi, jumlah kelas interval sebanyak 8 kelas.

- 2) Untuk menghitung R (rentang), diperlukan data skor tertinggi ( $X_t$ ) dan skor terendah ( $X_r$ ). Diperoleh  $X_t = 74$  dan  $X_r = 46$

$$R = X_t - X_r$$

$$R = 74 - 46$$

$$R = 28$$

Jadi, rentang data adalah 28.

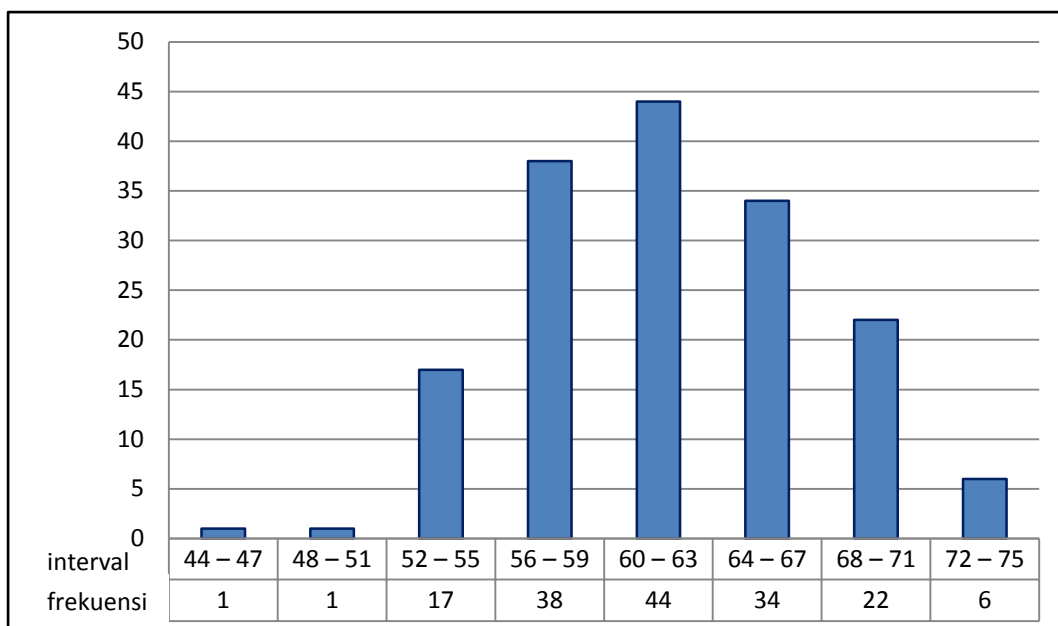
- 3)  $i = R/K$

$$i = 28/8$$

$$i = 3,5 \text{ (dibulatkan menjadi 4)}$$

Jadi, lebar kelas adalah 4



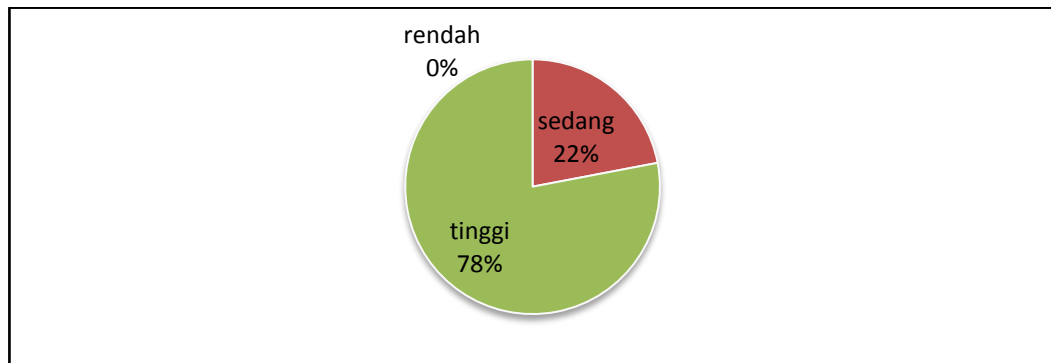


Gambar 5. Diagram Batang dan Tabel Frekuensi Skor *Reward* dari Orangtua/ Wali Murid TK Kelompok B se-Gugus II Kecamatan Sanden Tahun Ajaran 2014/2015

Gambar 5 di atas merupakan diagram batang sekaligus tabel distribusi frekuensi skor *reward* dari orangtua/wali murid berdasarkan sajian data yang telah diolah. Skor yang penulis sajikan dalam Gambar 5 kemudian penulis kelompokkan menjadi 3 kategori, yaitu *reward* dari orangtua yang rendah, sedang, dan tinggi. Pengelompokan menjadi 3 kategori berdasarkan pada rumus Tabel 5 Bab III (halaman 49) sehingga diperoleh hasil Tabel 7 dan Gambar 6.

Tabel 7. Kategori dan Persentase *Reward* dari Orangtua

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	Rendah	$X < 42$	0	0
2	Sedang	$42 \leq X < 58$	36	22
3	Tinggi	$58 \leq X$	127	78



Gambar 6. Diagram Lingkaran Persentase *Reward* dari Orangtua/Wali Murid TK Kelompok B se-Gugus II Kecamatan Sanden Tahun Ajaran 2014/2015

Berdasarkan diagram lingkaran (Gambar 6) di atas, dapat disimpulkan bahwa orangtua yang memberikan *reward* kategori rendah adalah 0% atau tidak ada orangtua yang tidak memberikan *reward*. Pemberian *reward* yang termasuk kategori rendah yaitu orangtua yang tidak memberikan *reward* sama sekali atau hanya memberikan 2 macam *reward* dari 8 macam *reward* yang diteliti. Orangtua yang memberikan *reward* kategori sedang adalah 22% atau sebanyak 36 orang, yaitu orangtua memberikan 3 sampai 5 macam *reward* dari 8 macam *reward* yang diteliti. Sedangkan orangtua yang memberikan *reward* kategori tinggi adalah 78% atau sebanyak 127 orang, yaitu orangtua yang memberikan lebih dari 5 macam *reward* dari 8 macam *reward* yang diteliti.

### 3. Pengujian Prasyarat Analisis Data

Sugiyono (2005: 73) mengungkapkan bahwa statistik parametrik bekerja berdasarkan asumsi bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis berdistribusi normal. Suatu data yang membentuk distribusi normal bila jumlah data di atas dan di bawah rata-rata adalah sama, demikian juga simpangan bakunya. Oleh karena itu, sebelum data dianalisis menggunakan statistik parametrik, dilakukan

pengujian normalitas data terlebih dahulu. Pengujian normalitas data menggunakan chi kuadrat.

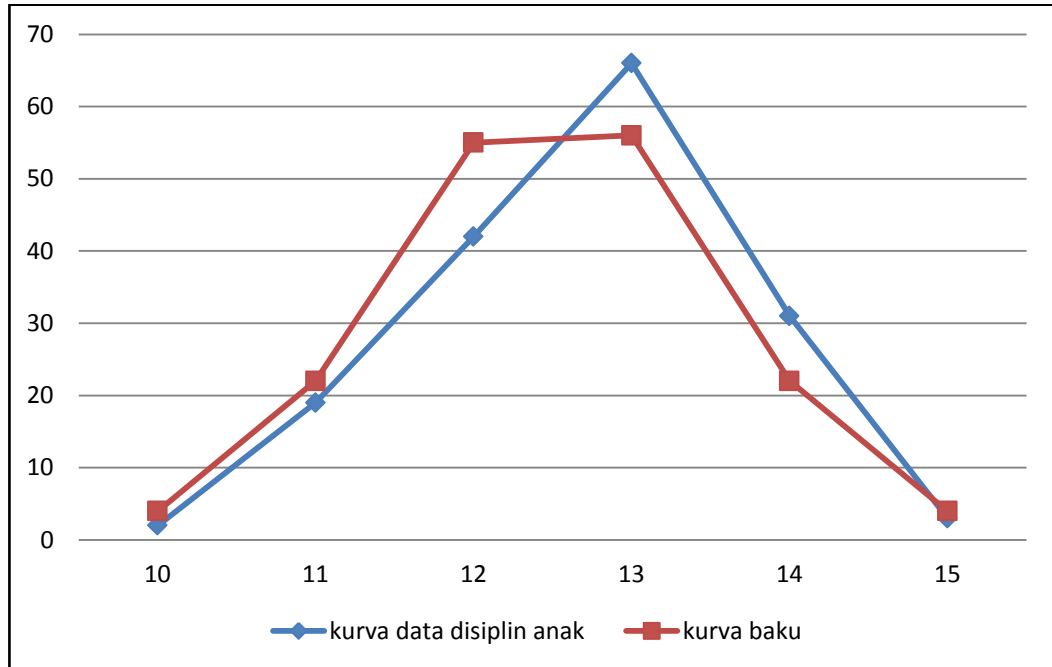
Uji normalitas data disiplin anak tidak perlu menghitung panjang kelas interval karena sudah sesuai 6 skor yang diperoleh, yaitu 10, 11, 12, 13, 14, dan 15. Oleh karena itu, untuk menguji normalitas data, jumlah data di atas dan di bawah rata-rata sama atau tidak, skor tersebut langsung dimasukkan dan dihitung dalam Tabel 8 sebagai berikut.

Tabel 8. Tabel Pengujian Normalitas Data Disiplin Anak TK Kelompok B dengan Chi Kuadrat

Total Skor	$f_o$	$f_h$	$(f_o - f_h)$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
10	2	4	-2	4	1
11	19	22	-3	9	0,41
12	42	55	-13	169	3,07
13	66	56	10	100	1,79
14	31	22	9	81	3,68
15	3	4	-1	1	0,25
Jumlah	163	163	0	-	10,2

Dalam perhitungan di atas, diperoleh chi kuadrat hitung sebesar 10,2. Selanjutnya, harga chi kuadrat yang diperoleh ini dibandingkan dengan harga chi kuadrat tabel dengan dk (derajat kebebasan)  $6 - 1 = 5$ . Berdasarkan tabel chi kuadrat, diketahui bahwa dk = 5 dengan kesalahan yang ditetapkan = 5% adalah sebesar 11,070. Harga chi kuadrat hitung (10,2) lebih kecil dari chi kuadrat tabel (11,070), artinya frekuensi yang diobservasi dari distribusi hasil skor observasi disiplin anak di sekolah tidak menyimpang secara signifikan dari frekuensi teoritis dalam distribusi normal. Jumlah data di atas dan di bawah rata-rata adalah sama, demikian juga simpangan bakunya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data hasil observasi disiplin anak di sekolah TK Kelompok B se-Gugus II

Kecamatan Sanden, Bantul adalah berdistribusi normal sehingga dapat dianalisis menggunakan analisis statistik parametrik.



Gambar 7. Perbandingan Kurva Data Disiplin Anak dengan Kurva Baku

Untuk mengetahui bentuk kurva, dilihat dari nilai sentralnya yaitu mean (rata-rata), median, dan modus. Dari data skor disiplin anak yang sudah diolah, diperoleh nilai mean 13, median 13, dan modus 13. Karena ketiga nilai sentral tersebut sama, maka kurva data skor disiplin anak di sekolah berbentuk simetris.

Berdasarkan langkah-langkah pengujian normalitas data (Sugiyono, 2005: 78-79), diperoleh data *reward* dari orangtua yang tersaji sebagai berikut:

- a. Jumlah kelas interval = 6 (jumlah kelas untuk pengujian normalitas data sudah ditentukan)

$$\begin{aligned}
 \text{b. Panjang kelas interval} &= \frac{\text{data terbesar} - \text{data terkecil}}{6 \text{ (jumlah kelas interval)}} \\
 &= \frac{74 - 46}{6}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{28}{6}$$

$$= 4,67 \text{ (dibulatkan menjadi 5)}$$

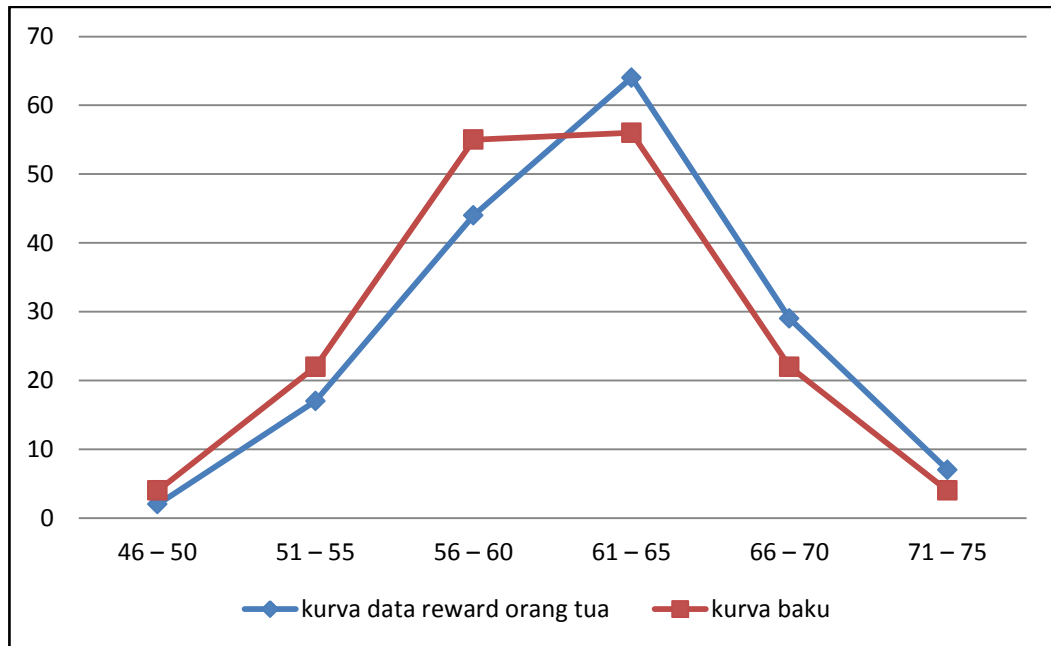
Tabel 9. Tabel Pengujian Normalitas Data *Reward* dari Orangtua dengan Chi Kuadrat

Interval	$f_o$	$f_h$	$(f_o - f_h)$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
46 – 50	2	4	-2	4	1
51 – 55	17	22	-5	25	1,14
56 – 60	44	55	-11	121	2,2
61 – 65	64	56	8	64	1,14
66 – 70	29	22	7	49	2,23
71 – 75	7	4	3	9	2,25
Jumlah	163	163	0	-	9,96

Dalam perhitungan di atas, diperoleh chi kuadrat hitung sebesar 9,96. Selanjutnya, harga chi kuadrat yang diperoleh ini dibandingkan dengan harga chi kuadrat tabel dengan dk (derajat kebebasan)  $6 - 1 = 5$ . Berdasarkan tabel chi kuadrat, diketahui bahwa dk = 5 dengan kesalahan yang ditetapkan = 5% adalah sebesar 11,070. Harga chi kuadrat hitung (9,96) lebih kecil dari chi kuadrat tabel (11,070), artinya frekuensi yang diobservasi dari distribusi hasil skor *reward* dari orangtua tidak menyimpang secara signifikan dari frekuensi teoritis dalam distribusi normal. Jumlah data di atas dan di bawah rata-rata adalah sama, demikian juga simpangan bakunya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data *reward* dari orangtua adalah berdistribusi normal sehingga dapat dianalisis menggunakan analisis statistik parametrik.

Untuk mengetahui bentuk kurva, dilihat dari nilai sentralnya yaitu mean (rata-rata), median, dan modus. Dari data *reward* dari orangtua yang sudah diolah, diperoleh nilai mean 62, median 62, dan modus 63. Karena modus lebih besar

daripada mean dan mediannya, maka kurva data *reward* dari orangtua berbentuk juling negatif atau kurva condong kanan.



Gambar 8. Perbandingan Kurva Data *Reward* dari Orangtua dengan Kurva Baku

Dari hasil pengujian normalitas data, diperoleh bahwa data disiplin anak di sekolah maupun data *reward* dari orangtua/wali murid berdistribusi normal. Selain itu, data disiplin anak dan data *reward* dari orangtua merupakan data interval sehingga analisis data kedua variabel menggunakan statistik parametrik. Teknik korelasi yang digunakan yaitu teknik korelasi *product moment* ( $r$ ).

#### 4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan statistik parametrik teknik korelasi *product moment*. Berikut rumus untuk menghitung angka indeks korelasi (Annas, 2010: 206):

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Berdasarkan data yang sudah diolah, diperoleh nilai  $N = 163$ ,  $\sum XY = 128.296$ ,  $\sum X = 10.104$ ,  $\sum Y = 2.070$ ,  $(\sum X)^2 = 630.872$ , dan  $(\sum Y)^2 = 26.452$ .

Selanjutnya, nilai-nilai tersebut dimasukkan dalam rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\
 &= \frac{163 (128.296) - (10.104)(2.070)}{\sqrt{[163 (630.872) - (10.104)^2][163 (26.452) - (2.070)^2]}} \\
 &= \frac{20.912.248 - 20.915.280}{\sqrt{[102.832.136 - 102.090.816][4.311.676 - 4.284.900]}} \\
 &= \frac{-3.032}{\sqrt{(741.320)(26.776)}} \\
 &= \frac{-3.032}{\sqrt{19.849.584.320}} \\
 &= \frac{-3.032}{140.888,5528}
 \end{aligned}$$

$$r_{xy} = -0,022$$

Dari perhitungan di atas diperoleh angka korelasi  $r_{xy}$  yaitu sebesar -0,022 dan  $r_{xy}$  bertanda negatif. Koefisien korelasi sama dengan 0, hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut tidak memiliki hubungan sama sekali. Tanda minus (-) tidak bermakna mutlak, namun hanya sekedar menunjukkan arah korelasi positif atau negatif. Jadi, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara *reward* dari orangtua dengan disiplin anak TK Kelompok B di sekolah se-Gugus II Kecamatan Sanden, Bantul tidak terbukti.

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan uji korelasi yang dilakukan, tidak terdapat hubungan antara *reward* dari orangtua dengan disiplin anak TK Kelompok B di sekolah se-Gugus II Kecamatan Sanden, Bantul. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*, diperoleh hasil bahwa hubungan kedua variabel *reward* orangtua dengan disiplin anak TK Kelompok B di sekolah memiliki  $r_{hitung}$  sebesar -0,022. Korelasi tersebut bertanda negatif dan mendekati nol sehingga dinyatakan tidak berkorelasi.

Tidak adanya korelasi dalam penelitian ini disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah kendala saat melakukan penelitian, baik saat observasi maupun pengisian angket. Saat melakukan observasi disiplin anak, terdapat beberapa kendala dan keterbatasan. Kendala yang dihadapi yaitu ada guru yang mengumumkan bahwa selama tiga hari anak-anak akan dinilai dari datang ke sekolah sampai pulang sekolah, sehingga ada anak yang berusaha datang lebih pagi, memakai atribut yang lengkap sesuai perintah guru, dan perilaku disiplin lain yang jarang dilakukan anak. Hal ini menyebabkan hasil observasi kurang akurat di kelas tersebut.

Keterbatasan dalam melakukan observasi yaitu observasi yang seharusnya dilakukan selama minimal 12 hari, hanya dilakukan selama 3 hari dengan bantuan guru kelas. Hal ini kurang sesuai dengan pernyataan Siti Wuryan Indrawati, Herlina, dan Ifa H. Misbach (2007: 3) bahwa observasi dilakukan dengan 2 observer atau lebih yang berbeda latar belakang, disiplin, maupun pendidikannya. Observasi yang dilakukan oleh peneliti hanya dilakukan oleh 2-3 observer dan



latar belakang pendidikan yang sama, yaitu pendidik. Selain itu, Siti Wuryan Indrawati, Herlina, dan Ifa H. Misbach (2007: 3) juga memaparkan bahwa dalam melakukan observasi, sebaiknya melakukan perekaman hasil observasi yang dibantu oleh alat-alat lain seperti kamera maupun audiovisual lainnya. Hal ini belum dilakukan oleh peneliti sehingga mengurangi keakuratan dalam observasi. Peneliti hanya menggunakan indera penglihatan saja.

Instrumen penelitian menggunakan angket tertutup. Angket yang dibuat peneliti terdiri dari tiga alternatif perjenjangan. Hal ini sesuai dengan pendapat Syaifuddin Azwar (2014: 72) bahwa pilihan jawaban a diberi skor 1 karena isi pernyataan tidak mengindikasikan adanya pemberian *reward* (pilihan tidak *favorable*). Pilihan jawaban b diberi skor 2 karena isi pernyataannya relatif mengindikasikan adanya pemberian *reward* (pilihan agak *favorable*). Selanjutnya, jawaban c diberi skor 3 karena isi pernyataannya memuat indikasi pemberian *reward* yang tinggi (pilihan *favorable*). Namun, ternyata instrumen yang dibuat peneliti kurang situasional, sehingga menyebabkan hasil angket kurang maksimal.

Tingkat kejujuran orangtua juga bisa menjadi kelemahan dalam pengambilan data *reward*. Selain itu, kendala lain yaitu beberapa anak tidak tinggal bersama orangtua, namun tinggal bersama kakek dan neneknya. Hal ini terlihat dari beberapa anak yang selalu diantar oleh kakek atau neneknya dan diperkuat dengan pernyataan guru bahwa ada beberapa anak yang tinggal dengan kakek dan neneknya karena alasan ekonomi.

Meskipun hasil penelitian tidak berkorelasi, namun hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin anak di sekolah maupun *reward* dari orangtua

termasuk dalam kategori tinggi. Sebanyak 84% anak mampu mencapai lebih dari 3 indikator perilaku disiplin di sekolah tanpa bantuan atau peringatan dari guru. Indikator tersebut meliputi datang ke sekolah tepat waktu, berpakaian sesuai aturan, berdoa sesuai aturan, menyelesaikan 3 kegiatan saat kegiatan inti, dan membereskan peralatan setelah selesai pembelajaran atau setelah selesai digunakan. Hal ini sesuai dengan TPP (Tingkat Pencapaian Perkembangan) dalam Permendiknas Nomor 58 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa anak usia 5-6 tahun mampu mengetahui perilaku baik-buruk, benar-salah, dan mampu memahami aturan.

Orangtua hampir semua memberikan *reward* berupa verbal (kata-kata dan kalimat) maupun non verbal (gerakan badan, sentuhan, benda, kegiatan yang menyenangkan, penghormatan, dan perhatian tidak penuh). *Reward* digunakan oleh sebagian orangtua maupun guru untuk meningkatkan disiplin anak. Hal ini sesuai dengan pendapat Rose Mini (2011: 7) bahwa disiplin dapat mencakup pengajaran, bimbingan, atau dorongan yang dilakukan orangtua kepada anaknya. Menerapkan disiplin kepada anak bertujuan agar anak belajar sebagai makhluk sosial sekaligus agar anak mencapai pertumbuhan serta perkembangan yang optimal.

Berdasarkan penelitian ini, maka dapat dinyatakan bahwa *reward* dari orangtua bukan faktor mutlak yang menentukan disiplin anak di sekolah. Seperti yang diungkapkan oleh Dodson (Maria J. Wantah, 2005: 110), bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kedisiplinan anak usia dini, yaitu latar belakang dan kultur kehidupan keluarga, sikap dan karakter orangtua, latar

belakang pendidikan dan status ekonomi keluarga, keutuhan dan keharmonisan dalam keluarga, serta cara-cara dan tipe perilaku orangtua. Apabila semua faktor tersebut dapat dikembangkan dengan baik maka disiplin anak akan lebih baik juga.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa pada penelitian ini tidak terlepas dari beberapa keterbatasan, di antaranya adalah:

1. Peneliti menggunakan lembar observasi untuk meneliti perilaku disiplin anak di sekolah. Peneliti juga hanya dibantu oleh 1-2 guru di kelas sehingga dalam proses pengamatan terdapat beberapa perilaku disiplin anak yang tidak teramati dengan baik karena keterbatasan observer dalam mengamati banyaknya anak.
2. Penelitian ini hanya menggunakan instrumen berupa angket tertutup untuk mengukur *reward* dari orangtua. Selain itu, angket bersifat situasional, belum tentu dialami oleh semua subjek penelitian sehingga membatasi jawaban dari subjek penelitian dan menyebabkan hasil penelitian kurang optimal.
3. Wilayah generalisasi penelitian ini terbatas hanya se-Gugus II Kecamatan Sanden, Bantul sehingga hasil penelitian hanya berlaku untuk ruang lingkup satu gugus dalam suatu kecamatan saja.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, menunjukkan bahwa tidak terdapat korelasi atau hubungan antara *reward* dari orangtua dengan disiplin anak TK Kelompok B di sekolah se-Gugus II Kecamatan Sanden, Bantul Tahun Ajaran 2014/2015. Kemampuan disiplin anak di sekolah tidak mengalami peningkatan walaupun mendapat *reward* dari orangtua.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah diuraikan, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru, guru dapat lebih membimbing anak untuk menanamkan disiplin anak di sekolah melalui berbagai cara, selain dengan memberikan *reward*. *Reward* bisa digunakan oleh guru, namun harus dengan bijaksana supaya efektif.
2. Bagi orangtua atau masyarakat, jika dilihat dari hubungan *reward* dengan disiplin anak di sekolah yang tidak berkorelasi, maka disarankan dalam memberikan *reward* kepada anak secukupnya saja dan jika diperlukan. Orangtua perlu bersikap bijak dengan memperhatikan hal-hal penting dalam memberikan *reward* sehingga anak mampu berperilaku sesuai yang diharapkan, tidak hanya mengharap *reward*. *Reward* tidak hanya diberikan ketika orangtua dalam suasana hati yang senang, namun orangtua perlu

merefleksikan tingkat persetujuan sosial atas tindakan daripada susana hati. Hal ini perlu diperhatikan oleh orangtua supaya *reward* menjadi efektif dan mempunyai nilai edukatif.

3. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian serupa, dapat melakukan penelitian dengan jenis penelitian dan metode pengumpulan data yang lain. Penelitian ini menggunakan lembar observasi dan angket, sehingga membuat hasil penelitian kurang optimal. Selain itu, peneliti yang akan melakukan penelitian serupa dapat menambah jumlah subjek penelitian dan menggunakan sekolah atau wilayah yang berbeda. Hal ini dikarenakan wilayah generalisasi penelitian ini terbatas sehingga hasil penelitian juga hanya berlaku untuk suatu ruang lingkup saja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ana Wahyu Faida. (2012). Pengaruh *Positive Reinforcement* terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri se-Kecamatan Sambi Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2011/ 2012. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY. Diakses dari <http://eprints.uny.ac.id/7778/3/bab%20%20-%2009111247009.pdf> pada 25 November 2014 pukul 18.03 WIB.
- Anas Sudijono. (2010). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Angelia Prasastha Widi Nugraheni. (2013). Meningkatkan Disiplin Belajar di Kelas melalui Metode *Reward* Berjenjang dan Konsekuensi Logis. *Jurnal Pendidikan Penabur* (No.21/Tahun ke-12/Desember 2013 hlm. 14-20). Jakarta: BPK Penabur. Diakses dari <http://www.bpkpenabur.or.id/files/Hal.%2014-20%20Meningkatkan%20Disiplin%20Belajar%20di%20Kelas%20Melalui%20Metode%20Reward%20Berjenjang%20.pdf> pada 25 November 2014 pukul 09.27 WIB.
- Anika Herman Pratama. (2013). Strategi Pembentukan Disiplin Siswa melalui Pelaksanaan Tata Tertib. *Jurnal Kajian Moral Pengembangan Moral* (Vol. 1 No. 1 - 2013 hlm. 85-100). Diakses dari <http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-kajian-moral/article/view/1466> pada 4 Juni 2013 pukul 08.52 WIB.
- Arief Armai. (2002). *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Intermasa.
- Buchari Alma. (2008). *Guru Profesional: Menguasai Metode dan Terampil Belajar*. Bandung: Alfabeta.
- Echols, J. M. & Hassan Shadily. (2003). *Kamus Inggris-Indonesia, An English-Indonesia Dictionary*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Ernawulan Syaodih. (2010). *Perkembangan Anak 6-8 Tahun*. Diakses dari [http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR.\\_PGTK/196510011998022-ERNAWULAN\\_SYAODIH/perk\\_anak\\_6-8\\_th.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PGTK/196510011998022-ERNAWULAN_SYAODIH/perk_anak_6-8_th.pdf) pada 27 November 2014 pukul 21.09 WIB.
- Hurlock, E. B. (1978). *Perkembangan Anak Jilid 1*. (Alih bahasa: Meitasari Tjandrasa & Muslichah Zarkasih). Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E. B. (1980). *Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. (Alih bahasa: Meitasari Tjandrasa). Jakarta: Erlangga.

- Mansyur, Harun Rasyid, & Suratno. (2009). *Asesmen Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Maria J. Wantah. (2005). *Pengembangan Disiplin dan Pembentukan Moral pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Direktorat Pembinaan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Muhammad Idrus. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial, Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif, Edisi Kedua*. Jakarta: Erlangga.
- Mulyasa. (2011). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munif Chatib dan Alamsyah Said. (2012). *Sekolah Anak-anak Juara: Berbasis Kecerdasan Jamak dan Pendidikan Berkeadilan*. Bandung: Kaifa.
- Rimm, S. (2003). *Mendidik dan Menerapkan Disiplin pada Anak Prasekolah*. (Alih bahasa: Lina Yusuf). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Rose Mini. (2011). *Disiplin pada Anak*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini Nonformal dan Informal, Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini. Diakses dari [http://pernasaid5.org/uploads/ck\\_uploads/files/200417d77d0b08ab4f4aa879cb312284\\_70.pdf](http://pernasaid5.org/uploads/ck_uploads/files/200417d77d0b08ab4f4aa879cb312284_70.pdf) pada 1 Juni 2013 pukul 11.35 WIB.
- Saifuddin Azwar. (2014). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Santrock, J. W. (2007). *Perkembangan Anak*. (Alih bahasa: Mila Rachmawati & Anna Kuswanti). Jakarta: Erlangga.
- Siti Wuryan Indrawati, Herlina, & Ifa H. Misbach. (2007). *Teori Observasi*. Bandung: FIP UPI. Diakses dari [http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR.\\_PSIKOLOGI/195010101980022-SITI\\_WURYAN\\_INDRAWATI/PD2-Teori\\_Observasi.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PSIKOLOGI/195010101980022-SITI_WURYAN_INDRAWATI/PD2-Teori_Observasi.pdf) pada 5 Juli 2015 pukul 10.23 WIB.
- Slamet Suyanto. (2005). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Direktorat Pembinaan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Sugihartono, Kartika Nur Fathiyah, Farida Harahap, Farida Agus Setiawati, & Siti Rohmah Nurhayati. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

- Sugiyono. (2005). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (1993). *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: PT Rineke Cipta.
- Sukardi. (2005). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suyadi. (2014). *Ensiklopedia Pendidikan Anak Usia Dini Jilid 1: Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Tulus Tu'u. (2004). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.
- Umri Mufidah. (2013). Efektivitas Pemberian *Reward* melalui Metode Token Ekonomi untuk Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia Dini. *Skripsi*. Semarang: UNNES. Diakses dari <http://lib.unnes.ac.id/18607/1/1601408001.pdf> pada 26 November 2014 pukul 06.10 WIB.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003. Diakses dari <http://kemenag.go.id/file/dokumen/UU2003.pdf> pada 2 Juni 2013 pukul 09.16 WIB.
- W. J. S. Poerwadarminta. (2002). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.





# **LAMPIRAN**

**Lampiran 1. Lembar Observasi (*Check List*) Disiplin  
Anak TK Kelompok B di Sekolah**

**Lembar Observasi Perilaku Disiplin Anak di Sekolah  
TK ...**

Observasi ke : ...

Hari, tanggal : ...

No.	Nama	Indikator disiplin anak di sekolah															Total Skor
		Datang ke sekolah tepat waktu			Berpakaian rapi mengenakan seragam sesuai aturan			Berdoa dengan sikap yang baik sesuai aturan			Menyelesaikan tugas ketika kegiatan inti			Membereskan barang miliknya setelah selesai pembelajaran			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1																	
2																	
3																	
4																	
5																	
6																	
7																	
8																	
9																	
10																	
11																	
12																	
13																	
14																	
15																	
16																	
17																	
18																	
19																	
20																	
dst.																	

**Lembar Observasi Perilaku Disiplin Anak di Sekolah**  
**Kelompok B Gugus II Kecamatan Sanden**

No. Subjek	Indikator disiplin anak di sekolah															Total Skor	Skor rata- rata
	Datang ke sekolah tepat waktu			Berpakaian rapi mengenakan seragam sesuai aturan			Berdoa dengan sikap yang baik sesuai aturan			Menyelesaik an tugas ketika kegiatan inti			Membereskan barang miliknya setelah selesai pembelajaran				
hari ke-	I	II	III	I	II	III	I	II	III	I	II	III	I	II	III		
1																	
2																	
3																	
4																	
5																	
6																	
7																	
8																	
9																	
10																	
dst.																	

**Lampiran 2. Rubrik Pengisian Lembar Observasi (*Check List*) Disiplin Anak TK Kelompok B di Sekolah**

### Rubrik Pengisian Lembar Observasi

Indikator	Skor	Keterangan
Datang ke sekolah tepat waktu.	1	Anak datang ke sekolah terlambat, lebih dari pukul 07.35 (toleransi 5 menit).
	2	Anak datang ke sekolah tepat waktu, pukul 07.00 - 07.35.
	3	Anak datang ke sekolah lebih awal, sebelum pukul 07.00.
Berpakaian rapi mengenakan seragam sesuai aturan.	1	Anak tidak mengenakan seragam lengkap sesuai aturan.
	2	Anak mengenakan seragam namun tidak rapi (baju yang seharusnya dimasukkan malah dikelurakan) atau anak mengenakan seragam tidak lengkap.
	3	Anak berpakaian rapi dan mengenakan seragam lengkap sesuai aturan.
Berdoa dengan tertib sesuai aturan.	1	Anak hanya diam tidak ikut berdoa.
	2	Anak ikut berdoa namun mengganggu teman atau tolah-toleh tidak tertib.
	3	Anak ikut berdoa dengan tertib sesuai aturan, tidak tolah-toleh.
Menyelesaikan semua tugas ketika kegiatan inti.	1	Anak hanya mampu menyelesaikan satu tugas ketika kegiatan inti.
	2	Anak mampu menyelesaikan dua tugas ketika kegiatan inti.
	3	Anak mampu menyelesaikan tiga tugas ketika kegiatan inti.
Membereskan barang miliknya setelah selesai digunakan.	1	Anak tidak mau meletakkan kembali barang miliknya setelah digunakan (anak hanya membiarkan barang-barang miliknya tergeletak di meja) walaupun dengan peringatan guru.
	2	Anak mampu meletakkan kembali barang miliknya selesai digunakan dengan peringatan guru.
	3	Anak mampu meletakkan kembali barang miliknya selesai digunakan tanpa peringatan guru.

**Lampiran 3. Angket Pemberian *Reward* dari  
Orangtua/Wali Murid TK Kelompok B**

## PERMOHONAN MENJADI SUBJEK PENELITIAN

Kepada Yth.

Bapak/Ibu orang tua/wali murid TK Kelompok B Gugus II Kecamatan Sanden

Di tempat

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arlin Meila

NIM : 11111241034

adalah mahasiswi Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), yang akan mengadakan penelitian dengan judul “HUBUNGAN *REWARD* (PENGHARGAAN) DENGAN DISIPLIN ANAK TK KELOMPOK B DI SEKOLAH SE-GUGUS II KECAMATAN SANDEN, BANTUL”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pemberian *reward* (penghargaan) dari orang tua dengan disiplin anak TK kelompok B di sekolah.

Sehubungan dengan hal tersebut dan dengan kerendahan hati saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi subjek penelitian ini. Semua data maupun informasi yang dikumpulkan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu, saya ucapkan terima kasih.

Sanden, Februari 2015  
Pemohon,



Arlin Meila



### A. Identitas Subjek Penelitian

Nama orang tua/wali :  
Nama anak :  
Sekolah :

### B. Petunjuk Cara Menjawab Pertanyaan

1. Baca dengan **teliti** setiap butir pertanyaan dan alternatif jawaban.
2. Pilih dan **lingkari salah satu** alternatif jawaban yang **cenderung** atau **hampir mirip dengan yang Anda lakukan**.

Contoh:

- a. ....
  - ☒ b. ....
  - c. ....
3. Dimohon untuk menjawab **semua** butir pertanyaan dengan **jujur**.
  4. **Tidak ada jawaban yang benar dan salah.**
  5. Jawaban akan kami rahasiakan.

\* \* \* *Selamat Mengisi* \* \* \*

1. Suatu hari, anak Anda bangun tidur tanpa dibangunkan sedangkan Anda sibuk memasak di dapur menyiapkan sarapan.
  - a. Saya melihatnya sekilas kemudian kembali memasak.
  - b. Saya memerhatikan dari jauh apa yang akan dilakukan anak sambil berkata dalam hati "*tumben dia bangun pagi*"
  - c. Saya mendekatinya dan berkata "*wah hebat ya, anak ibu bangun pagi*"
2. Pagi ini anak Anda bangun tidak rewel sehingga siap berangkat lebih awal dari biasanya.
  - a. Saya langsung bersiap-siap mengajak anak berangkat sekolah.
  - b. Saya melihat jam terlebih dulu sambil berkata "*wah, ini masih pagi*" kemudian saya menunggu jam biasanya berangkat.
  - c. Saya berkata "*pintar, hari ini anak ibu bisa ke sekolah lebih awal*" kemudian berangkat sekolah.

3. Anak Anda sedang mewarnai dan selesai mewarnai, ia meletakkan buku mewarnai dan pewarna di meja tempat semula ia mengambilnya.
  - a. Saya hanya memerhatikan tanpa berkomentar.
  - b. Saya memerhatikan sambil berkata *“diletakkan yang benar lho”*
  - c. Saya memerhatikan anak dan berkata *“wah, rajin sekali”*
4. Anak Anda pulang sekolah membawa hasil pekerjaannya kemudian menunjukkan hasil pekerjaan tersebut kepada Anda.
  - a. Saya pegang, saya amati hasil pekerjaan anak tanpa komentar.
  - b. Saya amati kemudian berkata *“bagus ini”* tanpa memegangnya.
  - c. Saya lihat kemudian saya pegang sambil berkata *“wah bagus, ibu senang dengan hasil pekerjaanmu”*
5. Anak Anda menawarkan bantuan ketika Anda sedang melakukan pekerjaan rumah.
  - a. Saya melarang anak sambil berkata *“dek, jangan, main saja sana”*
  - b. Saya membolehkan anak membantu sambil berkata *“baiklah, silakan bantu ibu”*
  - c. Saya membolehkan anak membantu sambil berkata *“wah rajin sekali, ibu senang kamu mau membantu”*
6. Pulang sekolah biasanya anak bermain dengan teman sebaya di sekitar rumah. Anda telah membuat kesepakatan dengan anak, kapan waktu untuk pulang. Kadang Anda juga harus mencari dan menjemputnya. Namun, suatu hari anak pulang sebelum waktu yang telah disepakati.
  - a. Saya biarkan saja, saya berpikir mungkin teman-temannya pergi atau sedang tidur.
  - b. Saya berkata *“oh, sudah pulang”* ketika melihat anak sudah pulang.
  - c. Saya berkata *“wah, ibu senang kamu bisa pulang tepat waktu, jadi ibu tidak perlu mencarimu”*
7. Pulang menjemput anak sekolah, Anda diajak ngobrol oleh tetangga. Padahal, anak Anda minta ditemani ganti baju. Beberapa saat kemudian, anak memanggil-manggil Anda menunjukkan dirinya sudah ganti baju.

- a. Saya diam saja tidak menoleh tetap melanjutkan ngobrol.
  - b. Saya menoleh namun dengan muka jengkel karena menyela pembicaraan.
  - c. Saya menoleh sambil tersenyum melihatnya.
- 8. Pulang sekolah, anak Anda berusaha melepas sepatu dan kaos kaki sendiri, kemudian ia meletakkan sepatu dan kaos kaki di tempat yang telah Anda sepakati bersama anak.
  - a. Saya cukup memerhatikannya dari jauh tanpa berkomentar.
  - b. Saya menemani anak dan melihatnya namun saya diam saja.
  - c. Saya menemani anak lalu memberikan acungan jempol.
- 9. Anak Anda membuka majalah dan mencoba mengerjakan tugas yang ada di dalamnya.
  - a. Saya perhatikan sebentar lalu saya biarkan.
  - b. Saya perhatikan sebentar sambil tersenyum bangga tanpa sepengetahuan anak.
  - c. Saya dekati lalu saja ajak “*toss*” atau saya belai karena anak mau latihan mengerjakan.
- 10. Ketika Anda mengantar anak ke sekolah. ...
  - a. Saya kadang lupa berjabat tangan dengan anak, melihat anak masuk gerbang sekolah kemudian saya pergi.
  - b. Saya membiasakan anak berjabat tangan namun kemudian saya langsung pergi.
  - c. Saya berjabat tangan dengan anak, pergi setelah anak masuk gerbang.
- 11. Suatu ketika anak Anda merengek dan menangis. ...
  - a. Saya biarkan anak menangis, nanti juga capek lalu berhenti.
  - b. Saya coba menasehati anak dengan “*cup cup diam*” tanpa menyentuh anak.
  - c. Saya memangku anak dan menasehati sambil memeluknya.
- 12. Seminggu lagi akan memasuki semester baru dan anak Anda rewel minta dibeliakan peralatan sekolah lagi.

- a. Saya diamkan dulu, belum saya turuti. Toh liburnya masih seminggu dan peralatan masih bagus. Saya cukup berjanji dengan anak.
  - b. Saya belikan secara berkala karena peralatan anak masih bisa digunakan.
  - c. Saya belikan keperluan sekolah anak sesuai kesepakatan dengan anak.
  
- 13. Seminggu lagi hari raya. Ketika bulan ramadhan, anak mampu mengikuti puasa walaupun masih latihan (adzan zuhur makan) dan anak Anda minta dibeliakan baju baru.
  - a. Saya tidak akan membelikan baju baru karena baju yang lama masih bagus dan muat.
  - b. Saya belikan, namun saya tunda. Saya janjikan kepada anak.
  - c. Saya sebenarnya sudah membelikan baju baru tanpa sepengetahuan anak.
  
- 14. Anda meminta anak untuk membeli sesuatu ke warung. Anda berpesan bahwa setelah membeli harus langsung pulang karena akan digunakan. Beberapa saat kemudian, anak datang membawa pesanan Anda.
  - a. Saya langsung menerimanya tanpa berkomentar.
  - b. Saya akan memberikan uang namun saya tunda.
  - c. Saya langsung memberikan uang kepada anak dan menyarankan untuk ditabung.
  
- 15. Anak Anda suka mewarnai. Ia mempunyai pewarna yang lengkap dan ia mampu merawat pewarna yang Anda belikan walaupun sudah hampir habis.
  - a. Saya diamkan saja, toh anak sudah mampu merawat apa yang saya berikan.
  - b. Saya akan membelikan lagi setelah pewarna benar-benar habis.
  - c. Saya membelikan pewarna baru sebagai hadiah karena sudah mampu merawat barang miliknya.
  
- 16. Besok adalah akhir pekan. Kebetulan Anda juga mempunyai waktu luang.
  - a. Akhir pekan atau tidak menurut saya biasa saja, saya maupun anak tetap di rumah saja.
  - b. Saya mengantar anak ke rumah neneknya untuk menginap di sana, sementara saya pulang ke rumah.

- c. Saya mengajak anak pergi ke suatu tempat sesuai kesepakatan dengan anak untuk menghabiskan waktu bersama.
17. Saat makan, anak Anda berusaha makan sendiri. Selesai makan, ia meletakkan piring dan sendok di tempat yang telah Anda sepakati bersama anak. Lalu anak Anda ingin bermain ke rumah teman yang agak jauh dari rumah.
- a. Saya melarang anak untuk bermain ke rumah teman yang jauh. Saya menyarankan agar main ke tempat tetangga saja.
  - b. Saya mengantarkan anak bermain ke rumah temannya yang jauh ketika hari libur saja.
  - c. Saya mengantarkan anak bermain ke rumah temannya yang jauh dengan membuat kesepakatan waktu pulang.
18. Hari ini ada perayaan HUT RI di desa. Ada berbagai macam perlombaan untuk anak-anak dan anak Anda ikut lomba mewarnai.
- a. Saya tetap di rumah saja istirahat sambil berpesan kepada anak untuk hati-hati.
  - b. Saya menyusul ketika lomba sudah dimulai, toh tadi saya sudah menyiapkan peralatan untuk dibawa anak.
  - c. Saya mengantar dan melihat anak ketika lomba sampai acara selesai.
19. Hari ini hari raya, semua sanak saudara Anda berkumpul. Ada yang membicarakan kelebihan yang dimiliki anaknya. Anda ingat, anak Anda pernah menang lomba mewarnai.
- a. Saya tetap diam saja, menyimak sanak saudara yang asik menceritakan anaknya.
  - b. Saya juga mengatakan bahwa anak saya mendapat juara II lomba mewarnai.
  - c. Saya memanggil anak kemudian mengatakan bahwa dia ikut lomba mewarnai dan juara.
20. Anak Anda mempunyai mainan yang banyak di rumah. Setelah selesai bermain, kadang anak lupa membereskan dan langsung pergi begitu saja. Suatu ketika, Anda akan kedatangan tamu dan anak mau membereskan mainan yang ada di ruang tamu.

- a. Saya diamkan saja, hanya melihatnya sekilas kemudian berbincang-bincang dengan tamu.
  - b. Saya berkata *“jangan sampe tercecer ya, nanti terus dimasukkan kardus lagi”*
  - c. Saya berkata *“pintar anak ibu, mau membereskan mainan”*
21. Suatu ketika, Anda sedang santai bersama suami/istri dan anak. Anda minta tolong kepada anak untuk mengambilkan minum. Beberapa saat kemudian, anak Anda datang membawa segelas air putih.
- a. Saya langsung meminumnya tanpa berkomentar apa-apa.
  - b. Saya berkata kepada suami/istri ketika anak mengambil air minum *“tumben dia mau saya mintai tolong”*.
  - c. Saya mengucapkan terima kasih dan berkata kepada suami/istri di depan anak *“ini lho, anak kita hebat”*
22. Anak Anda ingin mencoba menuang air minum sendiri, namun ternyata tumpah.
- a. Saya berkata *“sudah ibu bilang kan, ibu saja yang menuangkan”* sambil berjalan mengambil kain lap.
  - b. Saya berkata *“tidak apa-apa, tadi sudah ibu pesan kan. Ya sudah sana ambil kain lap”*
  - c. Saya berkata *“pintar, sudah belajar menuang air, namun lain kali hati-hati ya”* kemudian meminta anak mengambil kain lap.
23. Anak Anda sedang makan *snack* (makanan ringan) di depan TV kemudian Anda melihat ia membuang bungkus *snack* sembarangan.
- a. Saya biarkan saja, toh dia sudah berusaha membuang sampah.
  - b. Saya berkata *“wah wah anak ibu kok buang sampah sembarangan? Hayo yang benar di mana?”*
  - c. Saya berkata *“anak ibu pintar, sudah mau membuang sampah. Namun, lain kali membuangnya di tempat sampah ya”*
24. Suatu hari anak Anda mencoba untuk memakai seragam sekolah sendiri. Bajunya lupa belum dimasukkan.

- a. Saya langsung memasukkan bajunya agar rapi.
  - b. Saya bantu merapikan sambil saya ingatkan agar bajunya dimasukkan *“dek besok lagi bajunya dimasukkan ya”*
  - c. Saya bantu merapikan dan berkata *“wah, anak ibu pintar sudah bisa pakai seragam sendiri. Tapi ingat ya, bajunya lain kali dimasukkan”*
25. Suatu ketika, Anda sedang beres-beres rumah. Anda membersihkan beberapa gelas yang berdebu dan anak Anda ikut membersihkan kemudian tidak sengaja memecahkan gelas.
- a. Saya memarahi anak sambil memungut pecahan gelas *“sudah ibu bilang, nggak usah ikut-ikutan. Pecah kan gelasnya”*
  - b. Saya menasehati anak *“hati-hati besok lagi”* sambil memunguti pecahan gelas.
  - c. Saya berkata *“pintar sudah membantu ibu, tapi besok lagi hati-hati ya”* sambil memunguti pecahan gelas.

\* \* \* *Terima kasih* \* \* \*

#### **Lampiran 4. Surat Keterangan Validasi Instrumen**



Hal : Surat Permohonan menjadi *Expert Judgement*

Lamp. : Lembar Observasi dan Angket

Kepada Yth.

Muthmainnah, M.Pd.

Dosen Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Pendidikan UNY

di Yogyakarta

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan dengan judul “HUBUNGAN *REWARD* DENGAN DISIPLIN ANAK TK KELOMPOK B DI SEKOLAH SE-GUGUS II KECAMATAN SANDEN, BANTUL”, maka dengan ini saya memohon kepada Ibu untuk berkenan memberikan masukan terhadap instrumen penelitian sebagai *Expert Judgement*. Masukan dari Ibu sangat membantu tingkat kepercayaan hasil penelitian yang saya lakukan.

Bersamaan dengan ini, saya melampirkan angket yang akan diberikan kepada orang tua/wali murid dan lembar observasi untuk mengamati disiplin anak di sekolah. Demikian permohonan ini saya sampaikan, besar harapan saya agar Ibu berkenan dengan permohonan ini. Atas perhatian Ibu saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 27 Januari 2015  
Pemohon



**Arlin Meila**  
NIM. 11111241034

## SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN

Dengan ini, saya:

Nama : Muthmainnah, M.Pd  
NIP : 19830112 200501 2 001  
Instansi : FIP UNY

sebagai validator instrumen lembar observasi disiplin anak di sekolah dan angket pemberian *reward* orang tua oleh:

Nama : Arlin Meila  
NIM : 11111241034  
Program Studi : PG-PAUD  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

menyatakan bahwa instrumen penelitian berupa Lembar Observasi Disiplin Anak di Sekolah dan Angket Pemberian *Reward* Orang tua yang dibuat oleh mahasiswa tersebut di atas, sudah dikonsultasikan dan layak digunakan untuk penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “Hubungan *Reward* dengan Disiplin Anak TK Kelompok B di Sekolah se-Gugus II Kecamatan Sanden, Bantul”. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 3 Februari 2015  
Validator,



**Muthmainnah, M.Pd**  
NIP. 19830112 200501 2 001

## **Lampiran 5. Surat Ijin Penelitian**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281  
Telp (0274) 586168 Hunting, Fax (0274) 540611, Dekan Telp (0274) 520094  
Telp (0274) 586168 Psw (221, 223, 224, 295, 344, 345, 366, 368, 369, 401, 402, 403, 417)



Certificate No. QSC 00687

No. : 008 /UN34.11/PL/2015  
Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal  
Hal : Permohonan izin Penelitian

5 Februari 2015

Yth. Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta  
Cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Setda Provinsi DIY  
Kepatihan Danurejan  
Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : ARLIN MEILA  
NIM : 11111241034  
Prodi/Jurusan : PG-PAUD/PPSD  
Alamat : Piring Jepit RT 01 Dusun Kurahan II, Murtigading, Sanden, Bantul, Yogyakarta 55763

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi  
Lokasi : TK se-gugus II Kecamatan Sanden  
Subyek : Siswa TK kelompok B dan Orang tua/wali murid siswa TK kelompok B  
Obyek : Pemberian reward dan disiplin anak kelompok B  
Waktu : Februari- April 2015  
Judul : Hubungan Reward dengan Disiplin Anak TK Kelompok B di Sekolah se-gugus II Kecamatan Sanden, Kabupaten Bantul, Yogyakarta

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.



Dekan,

Dr. Haryanto, M. Pd.  
NIP. 19600902 198702 1 001,

Tembusan Yth:  
1. Rektor ( sebagai laporan)  
2. Wakil Dekan I FIP  
3. Ketua Jurusan PPSD FIP  
4. Kabag TU  
5. Kasubbag Pendidikan FIP  
6. Mahasiswa yang bersangkutan  
Universitas Negeri Yogyakarta





**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814  
(Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/REG/VI/217/2/2015

Membaca Surat : **DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN** Nomor **808/UN.34.11/PL/2015**  
Tanggal : **5 FEBRUARI 2015** Perihal **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementrian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2006, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

**DIJINKAN** untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **ARLIN MEILA** NIP/NIM : **11111241034**  
Alamat : **FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN, PPSD, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
Judul : **HUBUNGAN REWARD DENGAN DISIPLIN ANAK TK KELOMPOK B DI SEKOLAH SE-GUGUS II KECAMATAN SANDEN, KABUPATEN BANTUL, YOGYAKARTA**  
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**  
Waktu : **6 FEBRUARI 2015 s/d 6 MEI 2015**

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
Pada tanggal **6 FEBRUARI 2015**  
A.n Sekretaris Daerah  
Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub.  
Kepada Biro Administrasi Pembangunan



Dra. Puji Astuti, M.Si  
NIP. 19590525 198503 2 006

**Tembusan :**

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL**  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**  
**( B A P P E D A )**

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796  
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: [bappeda@bantulkab.go.id](mailto:bappeda@bantulkab.go.id)

**SURAT KETERANGAN/IZIN**

**Nomor : 070 / Reg / 0582 / S1 / 2015**

**Menunjuk Surat** : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/REG/V/217/2/2015  
Tanggal : 6 Februari 2015 Penhal : Ijin Penelitian

**Mengingat** : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;  
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;  
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

**Dizinkan kepada**

Nama : **ARLIN MEILA**  
P. T / Alamat : **Fak.Ilmu Pendidikan, PPSD, Universitas Negeri Yogyakarta**  
NIP/NIM/No. KTP : **11111241034**  
Tema/Judul Kegiatan : **HUBUNGAN REWARD DENGAN DISIPLIN ANAK TK KELOMPOK B DI SEKOLAH SE-GUGUS II KECAMATAN SANDEN, KABUPATEN BANTUL, YOGYAKARTA**  
Lokasi : **TK Pembina Kecamatan Sanden, TK ABA Kurahan, TK Pamardi Putra, TK Pertiwi 12 Sorobayan, TK Pertiwi 33 Mayungan**  
Waktu : **06 Februari 2015 s/d 06 Mei 2015**  
No. Telp./HP : **08560153098**

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan instansi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l  
Pada tanggal : 09 Februari 2015

A.n. Kepala,



**Tembusan disampaikan kepada Yth.**

1. Bupati Bantul (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kab. Bantul
4. Ka. TK Pembina Kecamatan Sanden
5. Ka. ABA Kurahan
6. Ka. TK Pamardi Putra
7. Ka. TK Pertiwi 12 Sorobayan
8. Ka. TK 33 Mayungan
9. Dekan Fak.Ilmu Pendidikan, PPSD, Universitas Negeri Yogyakarta
10. Yang Bersangkutan (Mahasiswa)

**Lampiran 6. Surat Keterangan telah Melakukan  
Penelitian**



# TK PAMARDI PUTRA

Alamat: Srabahan, Srigading, Sanden, Bantul, Yogyakarta Kode Pos 55763

Telepon 081802755832

---

## SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : PURSILAH  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : TK Pamardi Putra

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : ARLIN MEILA  
NIM : 11111241034  
Jurusan/Program Studi : PPSD/PG-PAUD  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian di TK Pamardi Putra, guna penyusunan skripsi yang berjudul “Hubungan *Reward* dengan Disiplin Anak TK Kelompok B di Sekolah se-Gugus II Kecamatan Sanden, Kabupaten Bantul, Yogyakarta” pada tanggal 17 - 20 Februari 2015.

Demikian surat keterangan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sanden, 23 Februari 2015

Kepala TK Pamardi Putra





# TK PERTIWI 33

Alamat: Mayungan, Murtigading, Sanden, Bantul, D.I.Y Kode Pos 55763

---

## SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : SIH SUTRIMAH, S.Pd  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : TK Pertiwi 33

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : ARLIN MEILA  
NIM : 11111241034  
Jurusan/Program Studi : PPSD/PG-PAUD  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian di TK Pertiwi 33, guna penyusunan skripsi yang berjudul “Hubungan *Reward* dengan Disiplin Anak TK Kelompok B di Sekolah se-Gugus II Kecamatan Sanden, Kabupaten Bantul, Yogyakarta” pada tanggal 23 - 25 Februari 2015.

Demikian surat keterangan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sanden, 28 Februari 2015

Kepala TK Pertiwi 33



SIH SUTRIMAH, S.Pd

# TK PERTIWI 12

Alamat: Sorobayan, Gadingsari, Sanden, Bantul, D.I.Y Kode Pos 55763

---

## SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : SUBIYEM, S.Pd  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : TK Pertiwi 12

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : ARLIN MEILA  
NIM : 11111241034  
Jurusan/Program Studi : PPSD/PG-PAUD  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian di TK Pertiwi 12, guna penyusunan skripsi yang berjudul “Hubungan *Reward* dengan Disiplin Anak TK Kelompok B di Sekolah se-Gugus II Kecamatan Sanden, Kabupaten Bantul, Yogyakarta” pada tanggal 27 Februari - 2 Maret 2015.

Demikian surat keterangan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sanden, 5 Maret 2015

Kepala TK Pertiwi 12



SUBIYEM, S.Pd

## **TK PEMBINA KECAMATAN SANDEN**

Alamat: Bonggalan, Srigading, Sanden, Bantul, Yogyakarta 55763

Telepon: 081328515153 e-mail: sandentkpembina@gmail.com

---

### **SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	: SUNARTI, S.Pd
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: TK Pembina Kecamatan Sanden

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	: ARLIN MEILA
NIM	: 11111241034
Jurusan/Program Studi	: PPSD/PG-PAUD
Fakultas	: Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas	: Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian di TK Pembina Kecamatan Sanden, guna penyusunan skripsi yang berjudul “Hubungan *Reward* dengan Disiplin Anak TK Kelompok B di Sekolah se-Gugus II Kecamatan Sanden, Kabupaten Bantul, Yogyakarta” pada tanggal 3 - 10 Maret 2015.

Demikian surat keterangan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sanden, 13 Maret 2015

Kepala TK Pembina Kec. Sanden





**TAMAN KANAK-KANAK  
AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL KURAHAN**  
Alamat: Kurahan, Murtigading, Sanden, Bantul, Yogyakarta 55763

---

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : YATNIYATI, S.Pd  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : TK ABA Kurahan

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : ARLIN MEILA  
NIM : 11111241034  
Jurusan/Program Studi : PPSD/PG-PAUD  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian di TK ABA Kurahan, guna penyusunan skripsi yang berjudul “Hubungan *Reward* dengan Disiplin Anak TK Kelompok B di Sekolah se-Gugus II Kecamatan Sanden, Kabupaten Bantul, Yogyakarta” pada tanggal 12 - 19 Maret 2015.

Demikian surat keterangan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sanden, 21 Maret 2015

Kepala TK ABA Kurahan

  
YATNIYATI, S.Pd

**Lampiran 7. Data Disiplin Anak TK Kelompok B  
di Sekolah se-Gugus II Kecamatan Sanden**

**Hasil Obervasi Perilaku Disiplin Anak di Sekolah**  
**Kelompok B se-Gugus II Kec. Sanden**

No. Subjek	Indikator disiplin anak di sekolah															Skor Total	Skor Rata -rata
	Datang ke sekolah tepat waktu			Berpakaian rapi mengenakan seragam sesuai aturan			Berdoa dengan sikap yang baik sesuai aturan			Menyelesai- kan tugas ketika kegiatan inti			Membereskan barang miliknya setelah selesai pembelajaran				
hari ke-	I	II	III	I	II	III	I	II	III	I	II	III	I	II	III		
1	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	38	13
2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	33	11
3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	39	13
4	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	34	11
5	2	1	1	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	33	11
6	2	2	1	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	34	11
7	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	38	13
8	1	1	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	32	11
9	2	1	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	34	11
10	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	34	11
11	2	2	1	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	34	11
12	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	33	11
13	2	1	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	37	12
14	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	36	12
15	2	2	2	3	3	2	2	1	2	3	3	3	2	2	2	34	11
16	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	29	10
17	2	1	1	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	34	11
18	1	2	1	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	32	11
19	2	2	1	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	33	11
20	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	36	12
21	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	35	12
22	2	1	1	3	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	29	10
23	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	37	12
24	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	35	12
25	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	33	11
26	2	2	1	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	33	11
27	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	35	12
28	2	1	1	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	34	11
29	1	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	40	13
30	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	40	13
31	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	14
32	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44	15
33	2	2	1	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	37	12
34	1	2	1	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	37	12
35	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	14
36	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	40	13
37	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	40	13



No. Subjek	Indikator disiplin anak di sekolah															Skor Total	Skor Rata -rata
	Datang ke sekolah tepat waktu			Berpakaian rapi mengenakan seragam sesuai aturan			Berdoa dengan sikap yang baik sesuai aturan			Menyelesai- kan tugas ketika kegiatan inti			Membereskan barang miliknya setelah selesai pembelajaran				
hari ke-	I	II	III	I	II	III	I	II	III	I	II	III	I	II	III		
38	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44	15
39	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44	15
40	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	14
41	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	40	13
42	1	1	1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	37	12
43	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	42	14
44	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	43	14
45	1	1	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	37	12
46	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	40	13
47	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	43	14
48	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	40	13
49	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40	13
50	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40	13
51	2	2	1	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	39	13
52	2	2	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	13
53	1	1	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	12
54	2	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40	13
55	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	14
56	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	40	13
57	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	40	13
58	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	14
59	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	39	13
60	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	40	13
61	1	2	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37	12
62	2	2	1	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	37	12
63	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	37	12
64	1	2	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	13
65	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	14
66	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40	13
67	2	2	1	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	37	12
68	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	14
69	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40	13
70	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40	13
71	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	14
72	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	13
73	2	1	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	37	12
74	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43	14
75	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	13
76	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43	14
77	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40	13

No. Subjek	Indikator disiplin anak di sekolah															Skor Total	Skor Rata -rata
	Datang ke sekolah tepat waktu			Berpakaian rapi mengenakan seragam sesuai aturan			Berdoa dengan sikap yang baik sesuai aturan			Menyelesaikan tugas ketika kegiatan inti			Membereskan barang miliknya setelah selesai pembelajaran				
hari ke-	I	II	III	I	II	III	I	II	III	I	II	III	I	II	III		
78	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	40	13
79	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	14
80	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	14
81	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	14
82	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	14
83	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40	13
84	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43	14
85	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40	13
86	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40	13
87	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	14
88	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	14
89	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	40	13
90	1	1	1	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	37	12
91	2	1	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	37	12
92	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	14
93	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	40	13
94	1	1	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	37	12
95	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	14
96	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	40	13
97	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	14
98	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40	13
99	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	37	12
100	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	37	12
101	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	14
102	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	40	13
103	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	40	13
104	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	37	12
105	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40	13
106	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	39	13
107	1	1	1	3	2	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	35	12
108	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	40	13
109	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	37	12
110	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	14
111	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	39	13
112	1	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	37	12
113	1	1	1	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	34	11
114	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40	13
115	1	1	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	36	12
116	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40	13
117	2	2	2	3	3	3	2	2	2	1	2	3	3	3	3	36	12



No. Subjek	Indikator disiplin anak di sekolah															Skor Total	Skor Rata -rata
	Datang ke sekolah tepat waktu			Berpakaian rapi mengenakan seragam sesuai aturan			Berdoa dengan sikap yang baik sesuai aturan			Menyelesaikan tugas ketika kegiatan inti			Membereskan barang miliknya setelah selesai pembelajaran				
hari ke-	I	II	III	I	II	III	I	II	III	I	II	III	I	II	III		
118	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	3	3	2	1	2	32	11
119	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	40	13
120	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	36	12
121	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	40	13
122	2	1	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37	12
123	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	39	13
124	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	39	13
125	2	2	1	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	37	12
126	1	2	1	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	36	12
127	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	37	12
128	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	13
129	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	40	13
130	2	2	1	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	37	12
131	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	40	13
132	1	1	1	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	34	11
133	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	14
134	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	37	12
135	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	40	13
136	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	39	13
137	2	1	1	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	37	12
138	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40	13
139	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40	13
140	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	40	13
141	2	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40	13
142	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	37	12
143	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40	13
144	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	14
145	2	1	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	37	12
146	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	40	13
147	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40	13
148	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	13
149	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	14
150	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40	13
151	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40	13
152	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	14
153	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40	13
154	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40	13
155	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	14
156	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	37	12
157	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	14

No. Subjek	Indikator disiplin anak di sekolah															Skor Total	Skor Rata -rata
	Datang ke sekolah tepat waktu			Berpakaian rapi mengenakan seragam sesuai aturan			Berdoa dengan sikap yang baik sesuai aturan			Menyelesaikan tugas ketika kegiatan inti			Membereskan barang miliknya setelah selesai pembelajaran				
hari ke-	I	II	III	I	II	III	I	II	III	I	II	III	I	II	III		
158	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	35	12
159	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40	13
160	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40	13
161	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40	13
162	1	1	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	37	12
163	1	1	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	37	12

**Lampiran 8. Data *Reward* dari Orangtua/Wali Murid TK  
Kelompok B se-Gugus II Kecamatan Sanden**

**Data Reward dari Orangtua/Wali Murid  
TK Kelompok B se-Gugus II Kecamatan Sanden**

No. Subjek	Butir Soal																									Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	3	2	1	3	2	3	3	3	3	1	2	3	3	3	2	1	2	3	2	2	2	2	2	1	2	56
2	3	3	1	3	2	3	3	3	2	3	3	1	2	3	3	1	1	3	1	3	3	1	2	1	3	57
3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	1	2	2	3	1	3	3	3	2	2	3	2	2	3	62
4	3	1	1	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	1	3	2	3	3	2	2	2	2	58
5	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	1	3	3	2	3	3	2	2	3	2	62
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	70
7	3	3	3	3	1	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	65
8	3	2	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	65
9	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	2	2	2	3	2	1	3	3	2	3	3	2	2	2	2	60
10	3	3	3	3	1	3	3	2	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	68
11	1	3	3	3	3	2	3	3	1	1	3	3	2	2	2	1	1	3	3	2	3	3	2	2	2	57
12	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	1	3	1	3	3	3	2	2	2	62
13	1	3	2	1	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	1	2	3	2	2	1	1	54
14	2	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	2	2	1	2	3	2	3	3	2	2	2	2	59
15	3	3	2	3	2	2	3	1	3	3	3	2	2	2	1	1	3	2	3	3	2	2	2	3	2	58
16	2	3	1	3	2	2	3	3	2	3	3	1	2	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	63
17	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	68
18	1	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	1	2	3	1	2	3	2	2	2	2	58
19	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	1	3	3	1	3	2	3	3	3	3	2	2	63
20	3	3	1	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	68
21	2	1	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	1	2	3	2	1	3	2	2	2	2	2	2	54
22	3	3	3	3	2	3	1	3	2	3	3	1	2	3	2	1	2	2	3	3	3	2	2	2	2	59
23	3	2	2	3	2	3	3	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	62
24	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	1	3	3	1	3	1	2	3	3	2	3	3	63
25	1	1	2	3	2	2	3	3	2	1	3	2	3	3	2	1	3	3	3	2	3	3	2	3	2	58
26	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	1	3	2	3	3	2	2	2	2	63
27	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
28	3	1	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	1	3	1	3	3	1	2	2	1	60
29	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	2	2	2	65
30	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	2	2	2	2	63
31	3	1	2	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	2	2	2	2	2	2	59
32	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	2	3	2	68
33	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	1	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	65
34	3	3	2	3	3	3	1	1	2	3	3	2	2	3	2	1	3	3	1	2	3	3	2	2	2	58
35	3	2	2	3	2	3	1	3	3	3	3	1	2	3	2	1	1	3	1	2	3	2	2	2	3	56
36	3	3	1	3	3	2	3	1	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	65
37	2	2	2	3	3	2	3	2	1	1	2	1	2	2	2	3	3	3	3	2	3	1	2	2	2	54
38	1	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	3	2	2	2	63
39	3	3	2	3	3	3	3	1	2	2	3	1	3	1	1	3	1	3	1	3	3	3	2	3	2	58
40	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	1	3	3	2	2	2	2	2	2	61
41	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	1	3	3	2	3	3	3	3	3	69

No. Subjek	Butir Soal																									Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
43	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	1	2	3	3	3	3	2	3	3	65
44	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	1	2	3	3	3	3	2	3	3	65
45	3	3	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	1	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	65
46	3	1	1	3	2	3	3	2	2	3	1	2	3	3	2	3	1	2	1	3	2	3	2	3	3	57
47	1	2	3	3	3	2	3	3	1	2	3	1	2	1	1	1	1	3	3	3	3	3	2	3	1	54
48	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	1	2	3	1	3	3	3	2	3	3	63
49	2	2	1	2	1	1	3	2	2	2	2	3	3	3	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	3	49
50	1	2	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	3	1	3	3	3	1	3	3	61
51	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	1	3	2	3	3	1	1	3	1	3	3	1	2	3	1	57
52	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	69
53	1	3	1	3	3	3	3	3	1	3	3	2	2	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	63
54	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	1	2	1	2	1	3	3	1	3	3	3	2	3	3	59
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	69
56	3	3	2	3	2	3	3	3	2	1	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	63
57	1	2	2	3	1	1	2	3	3	3	3	1	3	3	2	1	1	3	2	2	3	2	3	3	3	56
58	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	1	2	2	1	3	3	3	2	3	1	3	58
59	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1	1	3	2	3	3	3	2	2	3	63
60	1	3	2	3	2	2	3	2	1	3	3	2	3	1	2	3	1	3	3	2	3	2	2	2	2	56
61	3	1	1	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	1	1	3	2	2	3	2	2	1	2	57
62	3	3	2	3	2	2	3	3	1	3	3	2	3	3	3	1	1	2	1	2	3	2	2	2	3	58
63	1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
64	1	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	1	1	3	1	2	3	2	2	2	2	55
65	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	2	2	3	3	66
66	3	2	2	3	2	2	3	2	3	1	3	3	3	1	2	3	1	3	2	3	3	2	2	3	2	59
67	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	2	3	3	68
68	3	3	3	1	2	3	3	2	3	3	3	2	3	1	2	3	1	3	2	2	3	2	2	3	2	60
69	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	1	3	1	3	3	3	2	2	2	63
70	3	3	2	3	2	3	3	1	2	1	3	2	2	2	2	3	1	3	1	2	3	2	2	2	2	55
71	3	2	2	3	3	1	3	3	3	1	3	3	2	3	2	3	1	3	3	2	3	2	2	2	3	61
72	2	3	2	2	3	3	3	1	3	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
73	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	2	3	1	3	3	3	3	3	2	1	3	64
74	3	2	2	1	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	1	2	1	2	2	3	2	2	2	53
75	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	1	3	1	2	3	2	2	3	3	63
76	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	3	3	2	2	3	2	2	3	3	67
77	3	3	1	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
78	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	1	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	64
79	1	3	1	3	2	1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	1	3	1	2	3	3	2	2	2	56
80	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	1	1	3	2	2	3	3	2	2	2	61
81	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	3	3	1	2	2	3	3	3	2	2	3	64
82	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	1	2	1	3	2	2	3	3	2	3	3	61
83	2	2	3	3	1	1	3	3	1	3	2	3	3	1	3	3	2	3	1	3	3	2	2	2	2	57
84	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	1	3	1	3	2	2	2	2	2	59
85	3	3	1	3	3	2	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	65
86	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	68
87	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	1	1	1	3	3	2	2	3	3	61

No. Subjek	Butir Soal																									Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
88	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	2	2	3	2	2	2	2	65
89	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	1	2	1	3	3	1	3	1	2	3	2	2	3	2	58
90	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
91	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	2	3	3	2	3	3	2	2	2	64
92	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	1	3	1	3	3	2	2	3	3	61
93	1	2	2	3	2	2	3	3	1	2	2	3	2	3	3	3	1	3	2	2	2	2	2	1	2	54
94	1	3	2	3	2	3	3	3	2	1	3	2	2	2	2	3	1	3	2	3	3	2	2	3	3	59
95	2	2	2	3	3	2	3	2	3	1	3	2	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	2	3	3	63
96	1	2	3	3	1	1	3	3	2	1	3	2	3	3	2	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	52
97	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	67
98	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	2	3	3	68
99	3	2	1	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	1	2	1	1	3	2	3	3	3	3	3	2	56
100	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	1	2	1	3	3	3	2	3	3	63
101	2	3	3	3	3	2	3	3	2	1	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	64
102	1	3	2	3	2	2	3	3	1	3	3	2	3	3	1	1	1	3	1	3	1	2	2	2	2	53
103	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	2	2	3	2	2	2	2	63
104	1	3	2	3	2	3	3	1	3	3	3	3	2	1	2	1	1	3	2	2	3	2	2	2	2	55
105	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	1	1	3	1	2	3	3	3	3	3	64
106	3	2	1	3	1	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2	3	3	3	1	3	3	3	2	3	2	62
107	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	3	3	2	3	1	2	2	2	2	63
108	3	3	2	3	2	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	67
109	3	1	2	3	3	2	3	3	3	1	2	3	2	3	2	1	1	1	1	2	3	3	3	2	3	56
110	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
111	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	2	1	3	3	3	3	2	2	2	2	64
112	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	67
113	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	2	3	3	2	3	3	3	67
114	2	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	1	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	62
115	2	2	2	3	1	1	3	2	2	1	3	2	3	3	2	3	1	1	2	3	2	2	2	3	2	53
116	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1	1	3	1	2	3	2	2	2	2	57
117	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	3	3	3	2	2	2	2	64
118	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
119	2	3	1	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	1	1	1	1	2	3	3	2	3	3	58
120	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	2	3	1	2	2	3	3	3	2	2	3	64
121	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	1	1	2	2	2	2	2	2	62
122	1	2	2	3	3	1	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	1	3	3	2	3	3	2	2	2	60
123	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	1	1	2	3	2	1	1	3	2	3	3	1	2	2	2	55
124	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	1	3	3	3	3	3	3	67
125	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	1	3	2	3	2	2	2	2	60
126	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	2	2	1	3	2	3	3	3	3	2	3	65
127	1	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	1	3	3	2	2	3	2	62
128	3	2	3	3	3	2	3	3	1	2	3	2	3	3	2	2	1	3	1	2	3	3	2	2	2	59
129	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	1	3	2	3	3	2	2	2	2	64
130	3	3	1	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	70
131	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	68
132	3	3	2	3	3	3	3	2	1	3	1	2	1	1	3	1	1	3	1	3	3	2	2	3	2	55

No. Subjek	Butir Soal																									Total Skor
133	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	70
134	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	74
135	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	1	3	3	3	3	3	2	2	2	65
136	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	1	3	2	3	3	3	2	3	2	64
137	3	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	1	1	2	3	3	3	3	3	3	65
138	1	1	2	3	1	3	3	2	2	3	1	2	1	1	1	1	1	3	1	2	3	2	2	2	2	46
139	2	3	2	3	2	1	3	3	3	3	3	2	3	1	3	1	1	3	2	2	3	3	2	3	2	59
140	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	70
141	3	1	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	1	2	3	2	3	1	2	3	2	2	2	2	58
142	3	2	2	3	2	2	3	3	1	3	3	3	2	1	3	1	3	2	2	2	2	2	2	3	2	57
143	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	1	1	2	1	2	3	2	2	2	2	59
144	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	72
145	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	1	3	3	1	3	3	3	3	3	2	2	2	65
146	3	2	2	3	2	3	2	3	1	3	3	2	2	3	2	2	1	3	2	3	3	1	2	2	2	57
147	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	72
148	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	1	3	2	1	1	3	3	3	3	2	3	3	2	62
149	2	2	2	3	2	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	1	2	1	3	2	2	55
150	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	1	2	1	1	1	1	2	3	2	2	3	2	54
151	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	1	3	3	2	3	2	2	2	2	62
152	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	1	2	1	3	3	2	2	3	3	65
153	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	73
154	3	2	2	3	2	1	3	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	62
155	3	2	1	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	1	2	3	2	63
156	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	2	1	1	1	1	3	2	3	3	3	2	3	3	60
157	3	1	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	1	2	3	3	2	3	2	3	2	62
158	3	3	1	3	1	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	1	1	3	3	2	2	3	2	2	2	56
159	3	3	1	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	2	2	2	2	63
160	1	1	3	3	2	3	3	3	1	3	2	2	2	1	3	3	1	3	1	3	3	2	2	2	2	55
161	1	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	2	3	3	2	2	3	2	63
162	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	73
163	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	73

## **Lampiran 9. Data Kategori**



**Data Kategori *Reward* dari Orang tua dan Disiplin Anak TK Kelompok B  
di Sekolah se-Gugus II Kecamatan Sanden**

No. Subjek	<i>Reward</i>	Kategori	Disiplin	Kategori
1	56	sedang	13	tinggi
2	57	sedang	11	sedang
3	62	tinggi	13	tinggi
4	58	tinggi	11	sedang
5	62	tinggi	11	sedang
6	70	tinggi	11	sedang
7	65	tinggi	13	tinggi
8	65	tinggi	11	sedang
9	60	tinggi	11	sedang
10	68	tinggi	11	sedang
11	57	sedang	11	sedang
12	62	tinggi	11	sedang
13	54	sedang	12	tinggi
14	59	tinggi	12	tinggi
15	58	tinggi	11	sedang
16	63	tinggi	10	sedang
17	68	tinggi	11	sedang
18	58	tinggi	11	sedang
19	63	tinggi	11	sedang
20	68	tinggi	12	tinggi
21	54	sedang	12	sedang
22	59	tinggi	10	sedang
23	62	tinggi	12	tinggi
24	63	tinggi	12	sedang
25	58	tinggi	11	sedang
26	63	tinggi	11	sedang
27	70	tinggi	12	sedang
28	60	tinggi	11	sedang
29	65	tinggi	13	tinggi
30	63	tinggi	13	tinggi
31	59	tinggi	14	tinggi
32	68	tinggi	15	tinggi
33	65	tinggi	12	tinggi
34	58	tinggi	12	tinggi
35	56	sedang	14	tinggi
36	65	tinggi	13	tinggi

No. Subjek	<i>Reward</i>	Kategori	Disiplin	Kategori
37	54	sedang	13	tinggi
38	63	tinggi	15	tinggi
39	58	tinggi	15	tinggi
40	61	tinggi	14	tinggi
41	70	tinggi	13	tinggi
42	69	tinggi	12	tinggi
43	65	tinggi	14	tinggi
44	65	tinggi	14	tinggi
45	65	tinggi	12	tinggi
46	57	sedang	13	tinggi
47	54	sedang	14	tinggi
48	63	tinggi	13	tinggi
49	49	sedang	13	tinggi
50	61	tinggi	13	tinggi
51	57	sedang	13	tinggi
52	69	tinggi	13	tinggi
53	63	tinggi	12	tinggi
54	59	tinggi	13	tinggi
55	69	tinggi	14	tinggi
56	63	tinggi	13	tinggi
57	56	sedang	13	tinggi
58	58	tinggi	14	tinggi
59	63	tinggi	13	tinggi
60	56	sedang	13	tinggi
61	57	sedang	12	tinggi
62	58	tinggi	12	tinggi
63	70	tinggi	12	tinggi
64	55	sedang	13	tinggi
65	66	tinggi	14	tinggi
66	59	tinggi	13	tinggi
67	68	tinggi	12	tinggi
68	60	tinggi	14	tinggi
69	63	tinggi	13	tinggi
70	55	sedang	13	tinggi
71	61	tinggi	14	tinggi
72	66	tinggi	13	tinggi
73	64	tinggi	12	tinggi
74	53	sedang	14	tinggi

No. Subjek	<i>Reward</i>	Kategori	Disiplin	Kategori
75	63	tinggi	13	tinggi
76	67	tinggi	14	tinggi
77	70	tinggi	13	tinggi
78	64	tinggi	13	tinggi
79	56	sedang	14	tinggi
80	61	tinggi	14	tinggi
81	64	tinggi	14	tinggi
82	61	tinggi	14	tinggi
83	57	sedang	13	tinggi
84	59	tinggi	14	tinggi
85	65	tinggi	13	tinggi
86	68	tinggi	13	tinggi
87	61	tinggi	14	tinggi
88	65	tinggi	14	tinggi
89	58	tinggi	13	tinggi
90	70	tinggi	12	tinggi
91	64	tinggi	12	tinggi
92	61	tinggi	14	tinggi
93	54	sedang	13	tinggi
94	59	tinggi	12	tinggi
95	63	tinggi	14	tinggi
96	52	sedang	13	tinggi
97	67	tinggi	14	tinggi
98	68	tinggi	13	tinggi
99	56	sedang	12	tinggi
100	63	tinggi	12	tinggi
101	64	tinggi	14	tinggi
102	53	sedang	13	tinggi
103	63	tinggi	13	tinggi
104	55	sedang	12	tinggi
105	64	tinggi	13	tinggi
106	62	tinggi	13	tinggi
107	63	tinggi	12	sedang
108	67	tinggi	13	tinggi
109	56	sedang	12	tinggi
110	70	tinggi	14	tinggi
111	64	tinggi	13	tinggi
112	67	tinggi	12	tinggi

No. Subjek	<i>Reward</i>	Kategori	Disiplin	Kategori
113	67	tinggi	11	sedang
114	62	tinggi	13	tinggi
115	53	sedang	12	tinggi
116	57	sedang	13	tinggi
117	64	tinggi	12	tinggi
118	71	tinggi	11	sedang
119	58	tinggi	13	tinggi
120	64	tinggi	12	tinggi
121	62	tinggi	13	tinggi
122	60	tinggi	12	tinggi
123	55	sedang	13	tinggi
124	67	tinggi	13	tinggi
125	60	tinggi	12	tinggi
126	65	tinggi	12	tinggi
127	62	tinggi	12	tinggi
128	59	tinggi	13	tinggi
129	64	tinggi	13	tinggi
130	70	tinggi	12	tinggi
131	68	tinggi	13	tinggi
132	55	sedang	11	sedang
133	70	tinggi	14	tinggi
134	74	tinggi	12	tinggi
135	65	tinggi	13	tinggi
136	64	tinggi	13	tinggi
137	65	tinggi	12	tinggi
138	46	sedang	13	tinggi
139	59	tinggi	13	tinggi
140	70	tinggi	13	tinggi
141	58	tinggi	13	tinggi
142	57	sedang	12	tinggi
143	59	tinggi	13	tinggi
144	72	tinggi	14	tinggi
145	65	tinggi	12	tinggi
146	57	sedang	13	tinggi
147	72	tinggi	13	tinggi
148	62	tinggi	13	tinggi
149	55	sedang	14	tinggi
150	54	sedang	13	tinggi

No. Subjek	<i>Reward</i>	Kategori	Disiplin	Kategori
151	62	tinggi	13	tinggi
152	65	tinggi	14	tinggi
153	73	tinggi	13	tinggi
154	62	tinggi	13	tinggi
155	63	tinggi	14	tinggi
156	60	tinggi	12	tinggi
157	62	tinggi	14	tinggi
158	56	sedang	12	sedang
159	63	tinggi	13	tinggi
160	55	sedang	13	tinggi
161	63	tinggi	13	tinggi
162	73	tinggi	12	tinggi
163	73	tinggi	12	tinggi

## **Lampiran 10. Hasil Korelasi**

### Hasil Uji Korelasi dengan *Microsoft Excel*

	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>Y<sup>2</sup></b>	<b>XY</b>
1	56	13	3136	169	728
2	57	11	3249	121	627
3	62	13	3844	169	806
4	58	11	3364	121	638
5	62	11	3844	121	682
6	70	11	4900	121	770
7	65	13	4225	169	845
8	65	11	4225	121	715
9	60	11	3600	121	660
10	68	11	4624	121	748
11	57	11	3249	121	627
12	62	11	3844	121	682
13	54	12	2916	144	648
14	59	12	3481	144	708
15	58	11	3364	121	638
16	63	10	3969	100	630
17	68	11	4624	121	748
18	58	11	3364	121	638
19	63	11	3969	121	693
20	68	12	4624	144	816
21	54	12	2916	144	648
22	59	10	3481	100	590
23	62	12	3844	144	744
24	63	12	3969	144	756
25	58	11	3364	121	638
26	63	11	3969	121	693
27	70	12	4900	144	840
28	60	11	3600	121	660
29	65	13	4225	169	845
30	63	13	3969	169	819
31	59	14	3481	196	826
32	68	15	4624	225	1020
33	65	12	4225	144	780
34	58	12	3364	144	696
35	56	14	3136	196	784
36	65	13	4225	169	845
37	54	13	2916	169	702
38	63	15	3969	225	945
39	58	15	3364	225	870
40	61	14	3721	196	854

	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>Y<sup>2</sup></b>	<b>XY</b>
41	70	13	4900	169	910
42	69	12	4761	144	828
43	65	14	4225	196	910
44	65	14	4225	196	910
45	65	12	4225	144	780
46	57	13	3249	169	741
47	54	14	2916	196	756
48	63	13	3969	169	819
49	49	13	2401	169	637
50	61	13	3721	169	793
51	57	13	3249	169	741
52	69	13	4761	169	897
53	63	12	3969	144	756
54	59	13	3481	169	767
55	69	14	4761	196	966
56	63	13	3969	169	819
57	56	13	3136	169	728
58	58	14	3364	196	812
59	63	13	3969	169	819
60	56	13	3136	169	728
61	57	12	3249	144	684
62	58	12	3364	144	696
63	70	12	4900	144	840
64	55	13	3025	169	715
65	66	14	4356	196	924
66	59	13	3481	169	767
67	68	12	4624	144	816
68	60	14	3600	196	840
69	63	13	3969	169	819
70	55	13	3025	169	715
71	61	14	3721	196	854
72	66	13	4356	169	858
73	64	12	4096	144	768
74	53	14	2809	196	742
75	63	13	3969	169	819
76	67	14	4489	196	938
77	70	13	4900	169	910
78	64	13	4096	169	832
79	56	14	3136	196	784
80	61	14	3721	196	854
81	64	14	4096	196	896
82	61	14	3721	196	854



	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>Y<sup>2</sup></b>	<b>XY</b>
83	57	13	3249	169	741
84	59	14	3481	196	826
85	65	13	4225	169	845
86	68	13	4624	169	884
87	61	14	3721	196	854
88	65	14	4225	196	910
89	58	13	3364	169	754
90	70	12	4900	144	840
91	64	12	4096	144	768
92	61	14	3721	196	854
93	54	13	2916	169	702
94	59	12	3481	144	708
95	63	14	3969	196	882
96	52	13	2704	169	676
97	67	14	4489	196	938
98	68	13	4624	169	884
99	56	12	3136	144	672
100	63	12	3969	144	756
101	64	14	4096	196	896
102	53	13	2809	169	689
103	63	13	3969	169	819
104	55	12	3025	144	660
105	64	13	4096	169	832
106	62	13	3844	169	806
107	63	12	3969	144	756
108	67	13	4489	169	871
109	56	12	3136	144	672
110	70	14	4900	196	980
111	64	13	4096	169	832
112	67	12	4489	144	804
113	67	11	4489	121	737
114	62	13	3844	169	806
115	53	12	2809	144	636
116	57	13	3249	169	741
117	64	12	4096	144	768
118	71	11	5041	121	781
119	58	13	3364	169	754
120	64	12	4096	144	768
121	62	13	3844	169	806
122	60	12	3600	144	720
123	55	13	3025	169	715
124	67	13	4489	169	871

	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>Y<sup>2</sup></b>	<b>XY</b>
125	60	12	3600	144	720
126	65	12	4225	144	780
127	62	12	3844	144	744
128	59	13	3481	169	767
129	64	13	4096	169	832
130	70	12	4900	144	840
131	68	13	4624	169	884
132	55	11	3025	121	605
133	70	14	4900	196	980
134	74	12	5476	144	888
135	65	13	4225	169	845
136	64	13	4096	169	832
137	65	12	4225	144	780
138	46	13	2116	169	598
139	59	13	3481	169	767
140	70	13	4900	169	910
141	58	13	3364	169	754
142	57	12	3249	144	684
143	59	13	3481	169	767
144	72	14	5184	196	1008
145	65	12	4225	144	780
146	57	13	3249	169	741
147	72	13	5184	169	936
148	62	13	3844	169	806
149	55	14	3025	196	770
150	54	13	2916	169	702
151	62	13	3844	169	806
152	65	14	4225	196	910
153	73	13	5329	169	949
154	62	13	3844	169	806
155	63	14	3969	196	882
156	60	12	3600	144	720
157	62	14	3844	196	868
158	56	12	3136	144	672
159	63	13	3969	169	819
160	55	13	3025	169	715
161	63	13	3969	169	819
162	73	12	5329	144	876
163	73	12	5329	144	876
	<b>10104</b>	<b>2070</b>	<b>630872</b>	<b>26452</b>	<b>128296</b>
	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>Y<sup>2</sup></b>	<b>XY</b>

**r = -0,022**

## Hasil Uji Korelasi dengan Program SPSS 16

### *Correlations*

		<i>reward</i>	disiplin
<i>reward</i>	<i>Pearson Correlation</i>	1	-.022
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		.785
	<i>N</i>	163	163
disiplin	<i>Pearson Correlation</i>	-.022	1
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.785	
	<i>N</i>	163	163